

**MENAWAR AIR DENGAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DAN ZIKIR DI  
KELURAHAN BRAM ITAM KANAN KECAMATAN  
BRAM ITAM TUNGKAL ILIR  
(STUDI LIVING HADITS)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
(S1), dalam Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Oleh :

**Sudarmono**

**NIM.306190022**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudarmono  
Nim : 306190022  
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Tembago, 05 Juli 1994  
Konsentrasi : Ilmu Hadis  
Alamat : Talang Tembago Kec. Jangkat Kab. Merangin Prov. Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya *Skripsi* yang berjudul "*Tradisi Menawar Air Dengan Ayat-ayat Al-Qur'an dan Zikir Di Kelurahan Bram Hitam Kanan Kecamatan Bram Hitam*" (*Studi Living Hadis*) adalah benar asli karya dari saya, kecuali terdapat kutipan-kutipan yang telah dicantumkan dari sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabilah di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui *Skripsi* ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Jambi, Juni 2023  
Penulis,

  
Sudarmono  
JIM.306190022

**Pembimbing I : Dr. M. Ied Al Munir, M.Ag., M.Hum** Jambi, Juni 2023  
**Pembimbing II : H. Izzat M. Daud, Lc., M.A**

Alamat : Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Kepada Yth.  
UIN STS Jambi Jl. Jambi Muaro Bulian Bapak Dekan Fak.  
KM. 16 Simp. Sei. Duren Jaluko Kab. Ushuluddin dan Studi  
Muaro Jambi 31346 Tlp. (0741) 582021 Agama  
UIN STS Jambi  
di  
JAMBI

### NOTA DINAS

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara **Sudarmono 306190022** dengan judul "**Tradisi Menawar Air dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Zikir di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir (Studi Living Hadits)**" telah dapat diajukan untuk dimunaqashahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Jurusan Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.


Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

  
Dr. M. Ied Al Munir, M.Ag., M.Hum  
NIP. 197612022001121002

Pembimbing II

  
H. Izzat M. Daud, Lc., M.A  
NIP. 197302202000031003

Hak Cipta Pandungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro  
Jambi 36363 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)



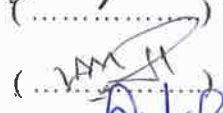

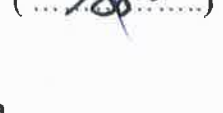

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul ***“Tradisi Menawar Air Dengan Ayat-ayat Al-Qur’an dan Zikir Di Kelurahan Bram Hitam Kanan Kecamatan Bram Hitam” (Studi Living Hadis)*** yang dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada :

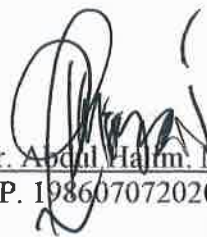
Hari/Tanggal : Senin, 12 Juni 2023  
 Jam : 09.45 s/d 10.45 WIB  
 Tempat : Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang munaqasyah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Ilmu Hadis, Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

**TIM PENGUJI**

- |                  |   |   |
|------------------|---|---|
| Ketua Sidang     | : <u>Dr. Edy Kusnadi, S.Ag., M.Phil</u><br>NIP. 197509182009011009    |  |
| Sekretaris Siang | : <u>Dra. Fatimah Rahmiati</u><br>NIP. 196804061990032002             |  |
| Penguji I        | : <u>Drs. H. Abdul Latif, M.Ag</u><br>NIP. 196312291990011002         |  |
| Penguji II       | : <u>Mohd. Kailani, M.Ud</u><br>NIP.198910062019031012                |  |
| Pembimbing I     | : <u>Dr. M. Ied Al Munir, M.Ag., M.Hum</u><br>NIP. 197612022001121002 |  |
| Pembimbing II    | : <u>H.Izzat M. Daud, Lc., M.A</u><br>NIP. 197302202000031003         |  |

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

  
Dr. Abdul Halim, M.Ag  
 NIP. 198607072020121011

## MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ ۗ

Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (Q.S Ar-Rahman : 60)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Tradisi menawar air dengan ayat-ayat al-quran dan zikir merupakan salah satu tradisi yang ada di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir. Kegiatan ini didalam Islam disebut dengan tawasul yang disertai pula dengan tabaruk. Dalam kegiatan ini, air dijadikan objek utama yang digunakan dalam kegiatan ini, karena air merupakan sumber kehidupan. Masyarakat Bram Itam percaya bahwa air memiliki khasiat yang unik, seperti kemampuan untuk menyembuhkan penyakit. Banyak penduduk Bram Itam selain berobat kepada dokter mereka juga memilih mengobati penyakitnya dengan air yang didoa'kan oleh Ustadz/Kiai. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tinjauan hadis, tata cara pelaksanaan serta untuk mengetahui pemahaman masyarakat setempat terkait menawar air menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dan zikir.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk sumber data nya didapat dari hasil wawancara dan observasi serta beberapa literature seperti Al-quran dan hadis, buku, atau karya ilmiah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa diperbolehkannya kegiatan menawar air karena merupakan suatu bentuk dari tawassul dan tabarruk. Prosesi ini juga menggunakan media berupa air didalam botol, air ini berupa air wudhu atau air biasa. Selain itu, pasien membawa jarum. Dan pemahaman masyarakat terkait tradisi menawar air termasuk katagori pengobatan yang bagus, dan cukup membantu masyarakat dalam media pengobatan dan memberikan dampak yang positif, serta tanggapan masyarakatpun beranggapan bahwa penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an termasuk pengobatan Islam.

**Kata Kunci: Menawar Air, Al-Qur'an, Zikir.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Azza wajalla tuhan semesta Alam, yang dengannya kita selalu berharap untuk dapat ditunjukkan segala macam kebajikan serta dimampukan untuk merealisasikannya. Dan telah menampakkan segala macam keburukan serta dimampukan untuk menjauhinya. Kemudian shalawat dan salam tak pernah lupa kita curahkan kepada baginda Rasulullah Saw dengan lafadz

اللهم صل علي محمد و علي ال محمد

Karya singkat yang sangat sederhana ini , saya persembahkan kepada keduaorang tua saya terinta, ayah M. Darul dan Ibu Asdawati. Yang sangat besar kasih sayangnya dan tidak mungkin untuk mampu menilai dan membalasnya. Kemudian para guru saya serta pimpinan pondok pesantren Al Mubarak KH. AhmadMubarak bin KH Muhammad Daud Alhafiz yang telah memberikan izin kepada kami untuk kuliah dan juga ustadz Dzuk Azmi Alhafiz yang selalu mendukung saya dalam menempuh pendidikan ini dan seluruh jajaran gurudi pondok pesantren Al Mubarak.

Dan terkhusus kepada ammi saya Ustads Izzat M Daud yang telah berjasa besar dalam perjuangan saya dari awal saya kuliah bahkan sebelum saya kuliah dengan semua dukungan serta bantusn dan motivasinya. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan-kebaikan yang kalian berikan. Kemudian istri saya tercinta Nurul Hidayah yang saya kenal kemudian saya nikahi ketikadalam perjuangan ini serta aanak saya Shofwatul Aziizah yang lahir saat saya dalam perjuangan ini. Sungguh kekuatan itu berasl dari mereka berdua. Semoga allah selalu memberikan kebahagiaan dari dunia sampai akhirat. Kepada dosen pembimbing saya Dr. M.Ied Al Munir, M.Ag., M.Hum selaku pembimbing I dan H.Izzat M DaudLC,MA selaku pembimbing II. Kemudian, Civitas Akademika UIN STS Jambi yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas kuliah dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Besar kebaikan antum semua semoga Allah-lah yang membalas semuanya dengan balasan yang lebih baik dan setimpal.

Kemudian, untuk semua temanku yang satu kelas ILHA angkatan tahun 2019. Mudah-mudahan Allah selalu melindungi kami semua dan memberikan jalan serta peluang kesuksesan bagi kami semua, tidak sebatas sukses di dunia melainkan sukses dunia sampai akhirat, karena kesuksesan yang sebenarnya adalah kesuksesan di akhirat ketika kita bisa berjumpa dengan junjungan kita yakni Rasulullah Muhammad Saw di surganya Allah Swt.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya kepada seluruh alam. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah SWT dan manusia pilihan-Nya. Dialah sebagai penyampai, pengamal, dan penafsir pertama.

Berkat pertolongan dan hidayah-Nya yang telah meanugerahi penulis dengan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **"MENAWAR AIR DENGAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DAN ZIKIR DI KELURAHAN BRAM ITAM KANAN KECAMATAN BRAM ITAM TUNGKAL ILIR** dalam melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saiuddin Jambi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Jurusan Ilmu Hadis.

Penulisan skripsi ini penulis banyak menemukan banyak kesulitan disebabkan oleh kemampuan penulis yang terbatas. Namun demikian, atas bantuan serta bimbingan dari para dosen UIN STS Jambi serta berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut mendukung dan memberikan partisipasinya terutama kepada :

1. Dr. M. Ied Al Munir, M.Ag., M.Hum selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan kontribusi dan waktu demi terselesaikannya Penulisan Skripsi ini.
2. H. Izzat M.Daud,LC,MA selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kontribusi dan waktu demi terselesaikannya Penulisan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
4. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE.,M.EI, Dr As'ad Isma, M.Pd, dan Bahrul Ulum, S. Ag.,MA selaku wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Abdul Halim, M.Ag Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.



6. Dr.Masiyan, M.Ag, Edy Kusnadi, M.Phil dan Dr.M.Ied Al-Munir, M.Hum selaku Wakil Dekan I, II dan III yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh perkuliahan.
7. Ermawati S.Ag., MA selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis UIN STS Jambi. Dan Mohd Kaiani, S.Ud.,M.Ud selaku Sekretaris Prodi Ilmu Hadis UIN STS Jambi.
8. Mohd. Kailani, M.Ud selaku Pembimbing Akademik
9. Kepala perpustakaan Ushuluddin dan Studi Agama, beserta staf-stafnya yang telah memberikan pinjaman buku kepada penulis.

Penulis

Sudarmono  
NIM.306190022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kerangka Teori .....	6
1. Living Hadis .....	6
2. Air yang didoakan dan Orang yang mendoakan .....	11
3. Hadis tentang Tradisi Menawar Air dengan Ayat-ayat Al-quran dan Zikir .....	12
4. Dalil Tawasul.....	14
F. Metode Penelitian .....	16
G. Teknik Pengumpulan Data .....	17
H. Teknik Analisis Data .....	18
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	18
J. Tinjauan Pustaka .....	20
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KELURAHAN BRAM ITAM KANAN KECAMATAN BRAM ITAM</b>	
A. Sejarah Desa .....	22
B. Letak Geografis .....	23
C. Orbital/ Jarak Antar Ibu Kota .....	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

D. Prasarana Umum .....	23
E. Aset Desa/Kekayaan Desa.....	24
F. Demografi.....	25
G. Keadaan Sosial .....	27
H. Keadaan Ekonomi.....	29
I. Kondisi Pemerintah Desa .....	30
<b>BAB III : PRAKTEK KEGIATAN MENAWAR AIR DENGAN AYAT AL-QURAN DAN ZIKIR DI KELURAHAN BRAM ITAM KANAN</b>	
A. Definisi Air .....	31
B. Tinjauan Hadis Tawassul dan Tabaruk terhadap Kegiatan Menawar Air dengan Ayat-Ayat Al-quran dan Zikir.....	38
C. Landasan dan Dasar Menawar Air .....	42
D. Prosesi Menawar Air di Kelurahan Bram Itam Kanan.....	44
E. Ayat yang dibaca Pada Tradisi Menawar Air di Kelurahan Bram Itam Kanan.....	46
<b>BAB IV : PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG MENAWAR AIR DENGAN AYAT AL-QURAN DAN ZIKIR DIKELURAHAN BRAM ITAM KANAN KECAMATAN BRAM ITAM</b>	
A. Memberikan Kesembuhan.....	58
B. Pikiran Tenang.....	59
C. Ketenangan Jiwa.....	60
D. Terhindar dari Sihir .....	60
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>73</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an mempunyai beberapa tujuan. Al-Qur'an berfungsi sebagai *hudan* (petunjuk) dari mana berbagai cabang pengetahuan berasal. Fungsi *syifa* adalah sebagai landasan pengembangan bidang kedokteran, sekaligus sebagai fungsi dzikir. Al-Qur'an berfungsi sebagai pengingat, peringatan, dan pelajaran. Mengingat dan mengucapkan syukur sangat penting dalam keadaan apapun, karena bentuk ibadah ini sederhana untuk dilakukan dan dapat menenangkan hati.

Dzikir dapat menghidupkan hati seorang hamba, dan kehidupan hati dapat membawa kebahagiaan di dunia dan akhirat. Orang-orang yang bersungguh-sungguh beribadah (dzikir) kepada Tuhannya, sebagaimana mereka mengkonsumsi makanan pada waktu-waktu tertentu untuk menjaga kesehatannya sendiri. Pemrograman akan terjadi di otak, mempengaruhi alam bawah sadar individu, dan mempengaruhi perilaku individu menjadi lebih positif dan percaya diri.<sup>1</sup> Tidak jarang zikir dan ayat-ayat Alquran juga digunakan sebagai media pengobatan, salah satunya menggunakan air.

Penggunaan Al-Qur'an oleh masyarakat bervariasi sebagai akibat dari interpretasi yang berbeda, meskipun faktanya dasar tekstualnya sama. Budaya, letak geografis masing-masing daerah, dan adat istiadat yang berbeda-beda juga mempengaruhi praktik aktivitas masyarakat, sehingga memungkinkan aspek pengalaman yang belum disadari berdampak. Misalnya, seorang khatib menggunakan ayat-ayat syif sebagai dasar argumentasinya dalam khotbah tentang penyakit ruhani. Dan para penyembuh atau bentuk pengobatan yang menggunakan ayat-ayat Alquran sebagai media yang ampuh untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Dalam terapi ruqyah, ayat-ayat Al-Qur'an digunakan sebagai media untuk mengobati gangguan jin dan penyakit

---

<sup>1</sup> Latifah, "La Ilaha Illa Allah SebagaiI Afdhalu Dzikri Tinjauan Multidimensi," *Jurnal Islami* 2, no. 2 (2018): 70.

Fisik, yang keduanya dapat disembuhkan dengan terapi ini.<sup>2</sup> Air merupakan sumber kehidupan. Seperti halnya udara, manusia tidak dapat hidup tanpa air. Air merupakan komponen penting dalam tubuh, karena hampir 70% susunan tubuh manusia berupa cairan. Otak manusia yang berfungsi untuk berpikir terdiri 74,5 % cairan. Air berperan dalam mengangkut nutrien ke dalam jaringan, mengangkut sisa metabolisme ke luar tubuh dan sebagai medium berbagai reaksi kimia dalam tubuh. Air merupakan karunia Allah SWT yang luar biasa, sebagaimana dalam firman-Nya: “ dan Kami ciptakan dari air segala yang hidup” (QS. Al-Anbiya: 30).

Selain itu, air masih menjadi objek utama yang digunakan sebagai medium dalam kegiatan ini, karena air merupakan sumber kehidupan. Islam sangat menghargai air. Hidup tidak bisa ada tanpa air. Air sangat penting tidak hanya untuk manusia tetapi juga hewan, tumbuhan dan organisme hidup lainnya<sup>3</sup>.

Air dianggap anugerah Tuhan yang memberi dan memperpanjang hidup, serta membersihkan manusia dan muka dunia. Menurut Alquran, ciptaan yang paling berharga setelah manusia adalah air, dan semua manusia bergantung pada air untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraannya. Keutamaan air memang sangat dirasakan oleh semua makhluk Allah terutama manusia, seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Furqan : 48- 50:

*“Dan kami turunkan dari langit air yang amat bersih, agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari apa yang telah Kami ciptakan, (berupa) binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak.”*

Demikian pula masyarakat Bram Itam percaya bahwa air memiliki khasiat yang unik, seperti kemampuan untuk menyembuhkan penyakit. Banyak penduduk Bram Itam selain berobat kepada dokter mereka juga memilih mengobati penyakitnya dengan air yang di doa'kan oleh Ustadz/Kiai.

Air sebagai media untuk mengobati penyakit, bahkan Al Qur'an menjelaskan keistimewaan air sebagai obat atau penyembuh penyakit melalui

<sup>2</sup> Salah Abdul Fatah Al-Khalidi, *Kunci-Kunci Berinteraksi Dengan Al-Qur'an* (Jakarta: Robbani, 2005).

<sup>3</sup> Nase Faruqui, *Pengurusan Air Dalam Islam* (Malaysia: MDC Publishers Sdn Bhd, 2006):20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kisah Nabi Ayyub AS yang dilanda penyakit kulit dalam Q.S. Shad [38]: 41-42: “Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika dia menyeru Rabb-nya: ‘Sesungguhnya aku diganggu setan dengan kepayahan dan siksaan’ (Allah berfirman), ‘Hantamkanlah kakimu; Inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum’”, dan seketika itu pula penyakit yang ada di tubuh Nabi Ayyub AS sembuh atas izin Allah. Rasulullah SAW juga menjelaskan salah satu rahasia Air dalam pengobatan dalam salah satu hadist beliau. Dari Nafi’i, dari Abdullah bin Umar, bahwasannya Nabi Muhammad SAW bersabda: “*Sesungguhnya panas demam itu berasal dari hembusan neraka Jahannam, maka dinginkanlah itu dengan air.* [Hadist ini dikeluarkan oleh Al-Bukhari, Muslim, An-Nasa’i, Ad-Daraquthni] (Shalih, 2012: 586).

Didalam Islam kegiatan tersebut juga dikenal dengan istilah tawasul yang disertai pula dengan tabaruk. tawassul adalah mendekati diri dengan suatu perantaraan (wasilah) atau menjadikan sesuatu yang menurut Allah mempunyai nilai, derajat dan kedudukan yang tinggi, untuk dijadikan sebagai perantaraan (wasilah) agar doa dapat dikabulkan. dengan mutawassil bentuk plural dari kata wasil. Dalam literatur Ahlussunnah wal Jamaah, ada lima jenis tawasul, yaitu tawasul dengan amal shalih, tawasul dengan orang shalih yang hidup, tawasul dengan orang yang telah meninggal, tawasul dengan yang belum wujud, dan tawasul dengan benda mati.

Sedangkan tabaruk dipahami sebagai kegiatan mencari berkah atau mencari tetapnya kebaikan dari Allah swt. tabarruk terbagi menjadi beberapa macam yaitu tabarruk terhadap nabi saw., tabarruk terhadap orang-orang saleh, tabarruk terhadap tempat, tabarruk terhadap waktu. Hal ini tentunya berlaku dalam masyarakat Bram Itam. Banyak masyarakat yang bertawasul dengan cara meminta para ulama atau pemuka agama, ustadz dan orang yang mereka pandang derajatnya lebih tinggi dari pada masyarakat lainnya untuk bertawasul dan bertabarruj.

Menurut masyarakat Bram Itam, air yang didoakan oleh orang yang dianggap ahli dalam berdoa air itu bermanfaat dan diberkahi. Keyakinan masyarakat terhadap air yang didoakan menunjukkan masih kuatnya kepercayaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terhadap hal-hal yang bersifat supranatural atau mistis dan di luar batas kemampuan manusia, yang mengarah pada pemikiran yang irasional.

Dari penjelasan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Bram Itam mempercayai manfaat air yang didoakan dan bahwa agama sangat berperan dalam hal ini, termasuk bagaimana agama memandang manfaat air yang didoakan dan kepercayaan masyarakat terhadap khasiat air didoakan, serta pandangan atau pengalaman masyarakat Bram Itam mengenai manfaat yang terkandung dalam air yang didoakan. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti skripsi yang berjudul *“Menawar Air Dengan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam.”*

## B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal ilir terhadap air yang di doa’kan dan dijadikan sebagai media pengobatan. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tadi, maka masalah pokok pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana Tinjauan hadis tentang *menawar air* dengan ayat-ayat al-Qur’an dan zikir di kelurahan Bram Itam kanan kecamatan Bram Itam?
2. Bagaimana pelaksanaan *menawar air* dengan ayat-ayat al-Qur’an dan zikir di kelurahan Bram Itam kanan kecamatan Bram Itam?
3. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang *menawar air* dengan ayat-ayat al-Qur’an dan zikir di kelurahan Bram Itam kanan kecamatan Bram Itam?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penulis berharap mendapatkan sebuah tujuan yang selaras dengan rumusan masalah yang ada. Karena hal ini berkaitan dengan apa yang hendak dicapai oleh peneliti dari sebuah penelitiannya. Adapaun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan hadis tentang *menawar air* dengan ayat-ayat al-qur’an dan zikir di kelurahan Bram Itam kanan kecamatan Bram Itam.
2. Mengetahui bagaimana *menawar air* dengan ayat-ayat al-qur’an dan zikir di kelurahan Bram Itam kanan kecamatan Bram Itam.

3. Mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat tentang *menawar air* dengan ayat-ayat al-qur'an dan zikir di kelurahan Bram Itam kanan kecamatan Bram Itam.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan memenuhi dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### a. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan tentang *menawar air* dengan ayat-ayat al-qur'an dan zikir.

##### b. Manfaat Praktis

Secara Praktis, Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi upaya pemasyarakatan khususnya dalam sosialisasi pemerataan pemahaman tentang *menawar air* dengan ayat-ayat al-qur'an dan zikir.

#### E. Kerangka Teori

##### 1. Living Hadis

##### a. Definisi Living Hadis

Living hadits adalah cabang dari disiplin ilmu hadits. Sebagai metode kajian hadits yang kini berkembang, living hadits merupakan fenomena menarik yang kemunculannya mencoba menunjukkan hadis-hadis yang ada di masa lalu dan menjadi praktik di masa lalu. sekarang. Living Hadith juga mengkaji gejala-gejala masyarakat yang terwujud sebagai pola perilaku yang sejalan dengan hadits Nabi Muhammad. Living hadits juga mengacu pada respon umat Islam dalam bentuk kontak mereka dengan hadits-hadits Nabi. Meski begitu, kajian living hadits memiliki daya pikat tersendiri dan harus digali lebih dalam oleh tokoh masyarakat seiring dengan tumbuhnya kesadaran beragama masyarakat Islam.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> M. Azami, *Menguji Keaslian Hadits-Hadits Hukum* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2004):30-35.

Menurut Suryadi, living hadits merupakan sunnah yang tumbuh subur dan berkembang pesat di negara-negara Islam saat ini. Di satu sisi, living hadits juga merupakan jenis kebutuhan esensial karena dalam jangka panjang tanpa acuan yang sah, tolok ukur konsep masyarakat muslim yang berpegang pada ajaran agamanya akan terancam<sup>5</sup>. Dalam melakukan kajian living hadis tersebut, yang akan dilakukan adalah kajian<sup>6</sup>:

### 1. Fenomenologi

Fenomenologi adalah disiplin berbasis tradisi filosofis. Tokoh dan pencetus teori ini adalah Edmund Husserl (1859-1938). Asal kata fenomena adalah kata fenomena Yunani, yang berarti sesuatu yang dapat diamati. Fenomenologi adalah studi ilmiah tentang apa pun yang tampak. Dalam hal ini, peneliti mengklarifikasi signifikansi sejumlah pengalaman hidup beragam individu dalam hubungannya dengan suatu konsep atau fenomena. Dengan demikian, fenomenologi dapat menjelaskan apa yang dimiliki oleh semua individu yang berpartisipasi dalam suatu aktivitas dan mengalami suatu fenomena, seperti kesedihan universal.

### 2. Studi Naratif

Creswell, mengutip Czarniawska, mencatat bahwa penelitian naratif adalah jenis desain kualitatif yang lebih terspesialisasi, di mana narasi dipahami sebagai teks yang dihasilkan dengan menceritakan tentang suatu peristiwa atau tindakan yang terhubung dalam waktu atau peristiwa pada saat itu (secara kronologis) (secara kronologis).

<sup>5</sup> Syaifuddin Zuhri Qudsy dan Ali Imron, *Model-Model Penelitian Hadis Kontemporer* (Yogyakarta: Tehapress, 2013):25-30.

<sup>6</sup> Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadi* (Yogyakarta: Tehapress, 2007):15.

Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian naratif adalah suatu penjelasan yang dibicarakan atau diceritakan kembali atau dituliskan menurut urutan waktu dan tempat (kronologis) (kronologis). Kisah tersebut terdiri dari kejadian-kejadian yang saling berkaitan. Pada dasarnya, penelitian naratif memiliki bentuk yang bervariasi, melibatkan sejumlah pendekatan analitis, dan ditemukan dalam berbagai bidang sosial dan humaniora<sup>7</sup>.

### 3. Etnografi

Metode etnografi mengacu pada studi tentang budaya atau sekelompok orang. Di sini, etnografi berfokus pada populasi yang mirip secara budaya. Etnografi juga dapat diartikan sebagai desain kualitatif yang menggambarkan pola yang sama dari nilai, perilaku, kepercayaan, dan bahasa kelompok budaya. Kesimpulan etnografi mencakup pengamatan komprehensif terhadap kelompok komunal. Seringkali, pengamatan etnografi adalah pengamatan partisipan, di mana peneliti memasuki lapangan dengan maksud mengamati dan mewawancarai anggota kelompok budaya tertentu.

### 4. Sosiologi Pengetahuan

Jika teori konstruksi sosial Berger dan Luckmann dikontraskan dengan living Qur'an dan living Hadits, mereka dipandang sebagai proses perwujudan Alquran dan Hadis secara sengaja dan tidak sadar di dunia nyata. Jadi, menurut Berger dan Lukmann, perbedaan mengandaikan adanya proses dialektis antara individu dengan realitas masyarakat, yang dapat menjadi tolak ukur untuk memahami bagaimana Al-Qur'an dan Hadits membentuk dan dibentuk oleh individu sebagai fenomena sehari-hari<sup>8</sup>.

<sup>7</sup> John W. Cresswel, *Penelitian Kualitatif, Memilih Diantara 5 Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014):35.

<sup>8</sup> Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge* (London: Pinguin, 1991):50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## b. Awal Kemunculan Living Hadis

Di dunia Islam, ungkapan hadits hidup ini berkembang pada akhir abad ke-20. Konsep ini dicetuskan oleh filsuf Islam Pakistan Fazlur Rahman. Ungkapan ini berawal dari penafsiran Fazlur Rahman terhadap sunnah nabi. Dia percaya bahwa hadits dan sunnah telah berevolusi secara historis.

Sunnah, menurut Fazlur Rahman, telah menjadi gagasan yang konsisten dan abadi sejak lahirnya Islam. "Sunnah hidup" identik dengan ijma atau praktik yang diterima di kalangan umat Islam. Terlepas dari kenyataan bahwa hadits adalah transmisi verbal dari sunnah, Fazlur Rahman menyoroti perbedaan yang signifikan antara "sunnah yang hidup" dari generasi awal dan perumusan hadits. Menurutnya, "sunnah hidup" adalah proses yang hidup dan berkesinambungan, sedangkan hadits bersifat formal dan berusaha mempertahankan keabadian mutlak sintesis "sunnah hidup" yang berlangsung hingga abad ketiga H<sup>9</sup>.

Fazlur Rahman menjelaskan bahwa upaya formal "menjalani sunnah" menjadi hadits yang krusial saat itu. Proses kesinambungan ini tidak dibarengi dengan upaya-upaya formal, tetapi sewaktu-waktu akan mengganggu kesinambungannya sendiri, sehingga merusak identitasnya. Dalam hal ini, Fazlur Rahman mencoba merekonstruksi interaksi antara ijtihad para sahabat generasi pertama dengan sunnah Nabi, yang melahirkan konsep "sunnah yang hidup". Dengan melonggarkan sunnah formal atau amaliah hadits, setiap generasi memiliki kesempatan untuk menghidupkan kembali sunnah Nabi sesuai dengan zamannya, seperti yang dilakukan generasi pertama umat Islam<sup>10</sup>.

<sup>9</sup> Fazlur Rahman, *Gelombang Perubahan Dalam Islam: Studi Tentang Fundamentalisme Islam*, Terj. Aam Fahmia (Jakarta: Grafindo, 2001):29.

<sup>10</sup> Ibid:31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c. Sejarah Living Hadis

Barbara Metcalf memperkenalkan istilah living hadits dalam makalahnya yang berjudul "Living Hadith in Tablighi Jamaah". Tema ini merupakan kelanjutan dari istilah 'Livingsunnah', yang mengacu pada praktik tabi'in sahabat dengan tradisi Madinah yang dimulai oleh Imam Malik, jika ditelusuri lebih jauh. Dengan demikian, keunikannya terletak terutama pada frase kata yang digunakan<sup>11</sup>

### d. Jenis-jenis Living Hadis

Menurut M. Alfatih Suryadilaga, ada tiga macam dalam living hadits yaitu tradisi tulis, tradisi lisan, dan tradisi praktik<sup>12</sup>.

#### 1. Tradisi Tulis

Tradisi tulis adalah metode transmisi sejarah melalui tulisan berupa teks kuno tulisan tangan atau cetak yang menyampaikan pesan. Pentingnya menulis dalam pengembangan hadits hidup tidak bisa dilebih-lebihkan. Tradisi penulisan ini terlihat dalam bentuk kalimat-kalimat yang sering dibubuhkan pada tempat-tempat strategis seperti masjid, sekolah, dll. Misalnya, masyarakat awam meyakini bahwa kalimat "kebersihan sebagian dari iman" bersumber dari sebuah hadits Nabi, tetapi penelitian menunjukkan bahwa ungkapan tersebut tidak termasuk dalam hadits dan bahwa pernyataan tersebut hanya dimaksudkan untuk mendorong orang agar merasa nyaman di lingkungannya.

#### 2. Tradisi Lisan

Tradisi lisan adalah tradisi yang dikenal dari mulut ke mulut yang diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang dan telah mendarah daging dalam budaya masyarakat.

<sup>11</sup> Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis* (2007):22.

<sup>12</sup> M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an Dan Hadis* (Yogyakarta: Tehapress, 2007):40.

Tradisi lisan dalam living hadis juga diamati dalam masyarakat Islam, seperti pengajian pada saat shalat Subuh Jum'at, khususnya di kalangan kyai hafiz Al-Qur'an. Panjang bacaan ini sebanding dengan surah al-Ala' dan al-Gasiyah. Tafsir surat ini berdasarkan hadits.

### 3. Tradisi Praktek

Tradisi pengamalan dalam living hadis juga tidak jauh dari kehidupan individu. Hal ini didukung oleh ajaran Nabi Muhammad SAW, seperti adanya sunat perempuan. Kasus ini menunjukkan bahwa sunat perempuan telah dilakukan oleh masyarakat penggembala di Afrika dan Asia Barat Daya, yaitu suku Semit.

#### 1. Air yang didoakan dan orang yang mendoakan

Air adalah salah satu karunia Allah yang paling berharga. Air adalah sumber kehidupan, bahan kehidupan, dan manusia, hewan, dan tumbuhan semuanya bergantung padanya untuk bertahan hidup. Sebagaimana Allah SWT menjelaskan dalam Al-Quran di antaranya Surat AnNahl (16:10-11) yang berbunyi:

*“Dia-lah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu. Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan”.*

Pada hakekatnya, air sebagai media penyembuhan penyakit sudah sangat lama dikenal dan dengan berbagai cara oleh setiap suku, tradisi, lokalitas, wilayah, atau negara, khususnya dalam dunia pengobatan tradisional atau alternatif.

Hal ini dibuktikan dengan fenomena masyarakat di pedesaan menggunakan air yang dijiwai dengan doa, mantra, atau sejenisnya untuk menangkal berbagai penyakit fisik dan non fisik. Cara ini sudah menjadi tradisi yang diwariskan secara turun-temurun dan masih digunakan sampai sekarang<sup>13</sup>.

Orang awam menyadari bahwa mereka yang berdoa atau mengemis biasanya ditujukan untuk lulusan pesantren yang mempelajari agama dari dasar hingga tingkat yang agak tinggi. Orang-orang ini disebut sebagai kiyai atau habib dan diyakini memiliki kemampuan menyembuhkan dengan air.

## 2. Hadits Tentang Tradisi Menawar Air Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir

Diriwayatkan dalam hadits riwayat Imam Muslim:

ورويانا في صحيح مسلم رحمه الله، عن عثمان بن أبي العاص رضي الله عنه، أنه شكاً إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم وجعا يجده في جسده، فقال له رسول الله صلى الله عليه وسلم ضَعْ يَدَكَ عَلَى الَّذِي تَأْتَمُّ مِنْ جَسَدِكَ، وَقُلْ بِسْمِ اللَّهِ ثَلَاثًا، وَقُلْ سَبْعَ مَرَّاتٍ أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ الرَّاوي : عثمان بن أبي العاص الثقفي المحدث : شرح مسلم المصدر : سلم الصفحة أو الرقم : ٢٢٠٢ خلاصة حكم المحدث : صحيح الحديث

*"Diriwayatkan kepada kami dalam Shahih Muslim rahimahullah, dari Utsman bin Abil 'Ash RA bahwa ia mengadu kepada Rasulullah SAW perihal penyakit yang ia rasakan pada tubuhnya. Rasulullah SAW lalu mengatakan kepadanya, 'Letakkan tanganmu pada bagian tubuhmu yang dirasa sakit. Bacalah tiga kali, 'Bismillāh.' Lalu bacalah tujuh kali, 'A'ūdzu billāhi wa qudratihī min syarri mā ajidu wa uhādziru (Aku berlindung kepada keagungan dan kekuasaan Allah dari segala kejelekan apa yang aku dapatkan dan apa yang aku takutkan.*

Selanjutnya, Diceritakan sebuah hadits dalam kitab An Nawaadir ; Dari

<sup>13</sup> Sri Rijati Wardiani, Dkk., “Akulturasi Budaya Terapi Air Sebagai Media Pengobatan Oleh Jamaah Di Pesantren Suryalaya Pagerageung Tasikmalaya,” *Jurnal Aplikasi Ipteks untu Masyarakat* 6, no. 10 (2018): 34.

Malaikat Jibril kepada Rasulullaah shallallaahu ‘alaihi wasallam tentang obat super ampuh air hujan;

فائدة ; روي أنه صلى الله عليه وسلم قال: علمني جبريل دواء لا أحتاج معه إلى دواء ولا طبيب ، فقال أبو بكر وعمر وعثمان وعلي رضي الله عنهم ; وما هو يا رسول الله ؟ إن بنا حاجة إلى هذا الدواء . فقال ; يؤخذ شيء من ماء المطر وتلى عليه فاتحة الكتاب ، وسورة الإخلاص ، والفلق ، والناس ، وآية الكرسي ، كل واحدة سبعين مرة ويشرب غدوة وعشية سبعة أيام . فو الذي بعثني بالحق نبيا ، لقد قال لي جبريل ; إنه من شرب من هذا الماء رفع الله عن جسده كل داء وعافاه من جميع الأمراض والأوجاع ، ومن سقى منه امرأته ونام معها حملت بإذن الله تعالى “ . ويشفي العينين ، ويزيل السحر ، يقطع البلغم ، ويزيل وجع الصدر والأسنان والتخم والعطش وحصر البول ، ولا يحتاج إلى حمامة ولا يحصى ما فيه من المنافع إلا الله تعالى ، وله ترجمة كبير اختصرناها، والله اعلم . ( كتاب النوادر للإمام القليوبي رحمه الله تعالى آمين ، ص ؛ ١٩٤ ) .

“Faedah”; Dirwayatkan bahwasanya Nabi Muhammad shallallaahu ‘alaihi wasallam bersabda di hadapan para sahabatnya : “Di ajarkan kepadaku oleh Malaikat Jibril tentang satu obat yang tidak memerlukan kepada obat yang lain dan tidak pula membutuhkan kepada para dokter”. Kemudian sahut Abu Bakar, Umar, Utsman, dan sahabat Ali radhiyallahu an’hum bertanya: “Apa itu wahai Rasulullah? Sesungguhnya kami sangat membutuhkan obat itu ?” Kemudian Rosulullah shallallaahu ‘alaihi wasallam berkata : “Ambillah secukupnya dari air hujan, lalu bacakanlah surat Al-fatihah, surat Al-ikhlas, surat Al-falaq, surat An-nas dan Ayat Al-Kursi. Setiapnya (masing-masing) dibaca 70 kali, Dan diminum pada pagi dan petang selama tujuh hari. Demi Dzat yang mengutuskanku dengan yang benar sebagai seorang nabi, kata Rasulullah : Sesungguhnya malaikat jibril telah menyatakan kepadaku: Barang siapa yang meminum air ini niscaya



*Allah akan menghilangkan semua penyakit yang ada dalam tubuhnya dan menyembuhkan dari segala penyakit yang ada.*

Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam juga pernah membacakan (ayat Qur'an dan doa-doa yang ma'tsur, ed.) pada air untuk Tsabit bin Qais radhiallahu'anhu lalu memerintahkan ia untuk memercikkan air tersebut pada dirinya. Sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Daud dalam kitab Ath Thib dengan sanad yang hasan.

Selanjutnya, Diriwayatkan dalam Sahih Bukhari dan Muslim, dari nafiâ', dari Ibnu Umar, bahawa Nabi saw berkata: "Sesungguhnya demam atau demam yang berat adalah sebahagian dari bahang neraka jahannam, maka dinginkanlah ia dengan air". Dalam hadist yang lainnya daripada Ibn Abbas r.a, Nabi s.a.w bersabda: Sesungguhnya demam adalah daripada percikan api neraka, kerana itu sejukkanlah badan yang demam itu dengan air, atau baginda dengan kata lain adalah air zam-zam. Mandi dengan air yang telah dibacakan ayat-ayat al-Quran. Air itu juga boleh diminum sedikit dengan niat penawar. Dibacakan pada air itu surah Yunus ayat 79-82, surah A'raf ayat 118-122 dan surah Toha ayat 65-69.

### 3. Dalil Tawasul

Tuduhan "bid'ah aqidah", yang ditujukan kepada berbagai tindakan umat Islam karena dipandang sebagai praktik di luar ajaran Nabi dan mengandung syirik, sering dilontarkan di antara kita saat ini. Ini adalah masalah praktik fikih (bukan aqidah) dan didukung oleh argumen dhanni pada tingkat yang sama dengan masalah fikih lainnya. Tawasul adalah contoh umum dari keyakinan atau perilaku umat Islam yang dianggap sesat (bid'ah aqidah). Ada lima jenis tawasul yang ditemukan dalam tulisan-tulisan Ahlussunnah wal Jamaah: tawasul yang melibatkan perbuatan baik, tawasul yang melibatkan orang-orang saleh yang telah meninggal dunia, tawasul yang melibatkan orang yang tidak pernah ada, dan tawasul yang melibatkan benda mati. Topik tawasul kepada orang shalih yang masih hidup menjadi perhatian utama penulis disini. Tawasul adalah tindakan menggunakan metode (wasilah) untuk memastikan

bahwa ibadah seseorang akan didengar dan dijawab. Kata Arab untuk "sesuatu yang menyampaikan atau mendekatkan" adalah "al-wasîlah," dan bentuk jamaknya, "wasâil," adalah "segala sesuatu yang mendekatkan" (Ibnul Atsir, An-Nihayah fil Gharibil Hadith wal Atsar, 1421 H , Arab Saudi, Daru Ibnul Jauzi, halaman 185). Istilah syari'at mengacu pada sistem hukum Islam, dan istilah al-wasîlah mengacu pada ketaatan pada sistem yang diperintahkan dalam Al-Qur'an (Ath-Tabari, Tafsir Ath-Tabari, 1992, Beirut, Dar al Pole al-Ilmiyyah, halaman 567 dan Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir, 2012, Beirut, Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, halaman 103). Diterjemahkan secara harfiah, tawasul berarti "mendekati" dalam bahasa Arab. Sementara itu, etimologi istilah menunjukkan bahwa merujuk kepada mendekati Allah subhanahu wata'ala melalui perantara (wasilah), seperti perbuatan, nama dan sifat, zat dan jah (derajat) orang-orang saleh seperti para nabi, wali, ulama, dll. (Wazarah Al-Auqof, al-Mausu'ah al-Fiqhiyah, 1983, Kuwait, Wazar Salah satu tawasul yang dimaksud adalah seseorang yang "bertakwa" (shalihin) atau "diistimewakan" di mata Allah. Sebenarnya, sebagian besar akademisi setuju bahwa itu sepenuhnya benar, apakah orang benar masih hidup atau tidak. Adapun dalil yang memperkuat tawasul adalah sebagai berikut: 1. Firman Allah subhanahu wata'ala dalam Surat Al-Maidah ayat 35:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَعُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah carilah perantara mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kalian bahagia.” (QS. Al-maidah: 35)*

Kata الْوَسِيلَةَ (perantara) dalam ayat di atas jika ditinjau dengan disiplin ilmu ushul fiqh termasuk kata ‘amm (umum), sehingga mencakup berbagai macam perantara. Istilah "al-wasîlah" mengacu pada segala sesuatu yang Allah ciptakan untuk tujuan memuaskan keinginan dan keinginan-Nya dan berada di dekat-Nya. Tuhan mengangkat gagasan bahwa apa pun memiliki nilai karena apa pun dapat dijadikan komoditas. Menurut Muhammad bin 'Alawi Al-Maliki dalam Mafâhim Yajib 'an Tushahhah (118), wasilah yang dimaksud ayat ini mencakup banyak sekali contoh, termasuk para nabi dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang-orang berbudi luhur baik di dunia ini maupun di akhirat. Perlu ada pembenaran yang meyakinkan jika salah satu dari wasilah ini diharamkan (takhsis). Jika tidak, maka kata al-wasilah dalam ayat ini mencakup berbagai paradigma wasilah dan tawasul yang ada 2. Hadits tawasul sahabat buta kepada Nabi Muhammad ﷺ saat masih Hidup

عن عثمان بن حنيف قال سمعت رسول الله ﷺ وجاءه رجل ضرير فشكا إليه ذهاب صرته،

فقال : يا رسول الله ! ليس لي قائد وقد شق علي فقال رسول الله ﷺ : : ائت الميضاة فتوضأ ثم

صل ركعتين ثم قل : اللهم إني أسألك وأتوجه إليك بنبيك محمد نبي الرحمة يا محمد إني أتوجه بك

إلى ربك فيجلى لي عن بصري، اللهم شفعه فيّ وشفعني في نفسي، قال عثمان :فوالله ما تفرقنا

ولا طال بنا الحديث حتى دخل الرجل وكأنه لم يكن به ضر

“Dari ‘Usman bin Hunaif R.A., beliau berkata; “Aku mendengar Rasulullah ﷺ saat ada seorang lelaki buta datang mengadukan matanya yang tidak berfungsi kepadanya, lalu ia berkata: ‘Wahai Rasulullah ﷺ, aku tidak punya pemandu dan sangat payah. Beliau bersabda: ‘Pergilah ke tempat wudhu, berwudhu, shalatlah dua raka’at, kemudian berdoalah (dengan redaksi): ‘Wahai Allah, aku memohon dan menghadap kepada-Mu, dengan (menyebut) Nabi-Mu Muhammad ﷺ, nabi pembawa rahmat. Wahai Muhammad, sungguh aku menghadap kepada Tuhan-Mu dengan menyebutmu, karenanya matakutaku bisa berfungsi kembali. Ya Allah terimalah syafaatnya bagiku, dan tolonglah diriku dalam kesembuhanku.’ ‘Utsman berkata: ‘Demi Allah kami belum sempat berpisah dan perbincangan kami belum begitu lama sampai lelaki itu datang (ke tempat kami) dan sungguh seolah-olah ia tidak pernah buta sama sekali.’” (HR. Al-Hakim, At-Tirmidzi dan Al-Baihaqi. Shahih).

## 2. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yaitu sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan fakta-fakta yang ada di lapangan. Selain bersifat deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kualitatif, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologis. Dalam kajian ini, fenomena sosial, pendekatan antropologi, psikologi, dan perspektif ilmiah lainnya akan diulas.<sup>14</sup>. Dalam hal ini penulis menggambarkan mengenai bagaimana menawar air dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Zikir di Kelurahan Bram Itam.

## 2. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diterima langsung dari sumbernya oleh peneliti, tanpa menggunakan perantara. Jadi, data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber primer. Kegiatan menawar air Desa Bram Itam dengan ayat-ayat Alquran dan dzikir dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berfungsi sebagai penunjang dari sumber data primer, diantaranya yaitu:

- 1) Alqur'an dan Hadis
- 2) Buku
- 3) Jurnal

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung dari lapangan. Data yang diamati dapat disajikan sebagai gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, interaksi, dan semua aktivitas siswa. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipatif (pengamatan

<sup>14</sup> Didi Junaedi, "Living Qur'an (Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian AlQur'an)," *Istitut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati* 4, no. 2 (2015): 169.

langsung), yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan observasi dimana peneliti terlibat secara dekat dengan obyek sehari-hari. Dalam hal ini, peneliti akan mengambil bagian dalam tindakan<sup>15</sup>.

Penulis melakukan observasi dengan tujuan langsung ke lokasi penelitian. Penulis melihat langsung dan mengamati bagaimana realita yang ada dalam menawar air dengan ayat-ayat al-qur'an dan zikir di kelurahan Bram Itam.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah strategi yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada narasumber atau informan guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Percakapan ini dilakukan baik oleh pewawancara (Interviewer) maupun responden (Interviewee), yang menjawab pertanyaan tersebut.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi, khususnya strategi pencarian data dengan memanfaatkan dokumentasi arsip yang berkaitan dengan pokok kajian. Hal ini dapat memudahkan prosedur analisis. Dokumentasi juga meningkatkan observasi wawancara wawancara. Pendekatan dokumentasi sangat penting untuk menemukan data hubungan variabel dalam bentuk buku, majalah, jurnal, dan artikel ilmiah.

Dengan dokumentasi, peneliti memiliki akses ke semua catatan kegiatan sehari-hari, sehingga dapat diarsipkan dan dianalisis secara menyeluruh.

### **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian ini dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang diperoleh diperiksa dua kali dan tiga kali untuk konsistensi. Data yang

<sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2017): 101.



disistematisasi dan dievaluasi secara rasional, sehingga menghasilkan data yang valid dan dapat dipercaya.

- a. Reduksi data (Data Reduction) adalah analisis yang berfokus pada penyederhanaan abstraksi data dengan memahami istilah-istilah inti yang muncul dari catatan tertulis dan lapangan.
- b. Penyajian data (Data Display) adalah penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan berdasarkan data tersebut.
- c. Kesimpulan (Conclusion drawing): Penulis mengembangkan kesimpulan berdasarkan bukti-bukti yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyangga baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari pengetahuan kualitatif.<sup>16</sup> Untuk memperoleh data yang terpercaya, maka dari itu peneliti harus melalui langkah yang dinamakan dengan pemeriksaan keabsahan data yang didasari atas beberapa kriteria. Dalam penelitian ini, upaya dari pemeriksaan yang dilakukan melalui empat cara yaitu:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan melalui keikutsertaannya peneliti di lokasi secara langsung dan cukup lama, dalam upaya mendeteksi dan memeperhitungan penyimpangan yang mungkin mengurangi keabsahan data, karena kesalahan penilaian data (*data distortion*) oleh peneliti atau responden, disengaja atau tidak disengaja. Akibat adanya kesalahan dalam pemahaman terhadap pertanyaan yang di pertanyakan, atau muncul dengan sengaja, karena informan memberikan

<sup>16</sup> Meleong, Lexy j, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya : 61



informasi atau data yang bersifat fiksi yang dapat menyenangkan peneliti, atau fakta nyata yang terjadi di lapangan.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan teliti, dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian, sehingga peneliti dapat memahami faktor-faktor tersebut. Ketekunan pengamatan dilakukan dalam upaya mendapatkan karakteristik data yang benar-benar relevan dan fokus pada objek penelitian.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data pokok, untuk keperluan pengecekan reabilitas data yang didapati melalui pemeriksaan silang. Yaitu lewat perbandingan berbagai data yang diperoleh dari berbagai informan. Teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti ini mengacu kepada konsep yaitu dengan penggunaan sumber, metode, dan teori.<sup>17</sup>

## 4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti, yang mana peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat. Tujuannya memastikan bahwa data atau informasi yang diperoleh dari penelitian ini benar-benar adanya atau nyata bukan sekedar persepsi sepihak saja. Harapannya supaya peneliti mendapatkan masukan, sumbangan pemikiran, dan saran yang sangat penting dalam meninjau keabsahan data.

## 6. Tinjauan Pustaka

Dalam sebuah penelitian, penulis haruslah bertanggung jawab atas apa yang diteliti. Oleh karena itu, penulis mengkaji dan menelusuri berbagai literatur ilmiah yang sekiranya relevan dengan skripsi ini.

<sup>17</sup> Michael Quinn Patton, *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills, Sage Publications, 1987:331

1. “Pengobatan dalam Islam”, tesis yang ditulis oleh Andi Muflih, mahasiswa pasca sarjana UIN Alauddin Makassar tahun 2013. Tesis Andi Muflih menganalisis ayat-ayat dalam Al-Quran yang berkaitan dengan kedokteran dan mendeskripsikan tafsir ilmiah dari ayat-ayat tersebut. Karya Andi Muflih sebanding dengan penulisnya yang sama-sama menyelidiki khasiat penyembuhan air dan garis suci dari Alquran, yang digunakan dalam doa. Penulis karya ini, bagaimanapun, menambahkan deskripsi tentang perspektif atau pengalaman orang-orang yang percaya pada manfaat air doa untuk konsentrasinya pada karakteristik air yang disabdakan oleh ayat-ayat suci Alquran<sup>18</sup>.
2. Buku kedua Lutfi Kirom Az-Zumaro, *Pengobatan Ajaib Air yang Didoakan: Pendekatan Islam terhadap Kesehatan dan Akar Segala Penyakit*, berjudul, cukup tepat, “Penyebab Semua Penyakit dan Pengobatan Ajaibnya.” Pengarangnya, Lutfi Kirom, mengklaim bahwa air yang dipadukan dengan keimanan kepada Tuhan dapat menyembuhkan segala penyakit<sup>19</sup>.
3. Teguh Susanto menulis buku berjudul *Keajaiban Terapi Air Putih* (2013). Teguh Susanto menulis dalam buku ini tentang kekuatan penyembuhan air dan bagaimana air dapat digunakan untuk mengobati berbagai macam gangguan, baik fisiologis maupun psikologis. Kedua publikasi yang akan dianalisis oleh penulis tidak menyebutkan bagaimana persepsi masyarakat umum tentang adanya ciri-ciri di dalam air yang didoakan, juga tidak mendalami secara lebih detail proses air yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyembuhan. Berdasarkan hal tersebut di atas, nampaknya belum ada yang pernah mengarang dan meneliti tesis penulis, “Manfaat Doa Air Di Pandangan Masyarakat Kebagusan Lebak Banten”<sup>20</sup>.

<sup>18</sup> Andi Muflih, “Pengobatan Dalam Islam” (2013):3.

<sup>19</sup> Lutfi Kirom Az-Zumaro, *Ajaibnya Pengobatan Air Yang Didoakan Metode Islam Pencegah Dan Penyebab Segala Penyakit* (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016):22.

<sup>20</sup> Teguh Susanto, *Keajaiban Terapi Air Putih* (Yogyakarta: Buku Pintar, 2013):8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Makalah jurnal Sri dan Darlis (2017) masih dikutip dan didiskusikan; itu bahkan disebut "kebiasaan". Mereka yang sakit jiwa dan raga akibat gangguan psikis (psikosomatis) dirawat di pondok pesantren ini dengan bantuan teknik riyadlah dan psikoterapi alternatif berkat kreasi Abah Anom. Air yang didoakan merupakan bahan utama dalam media terapi yang digunakan di Pesantren Suryalaya. Teknik penelitian kualitatif, termasuk analitik deskriptif dan penalaran induktif, digunakan. Dalam studi ini, kami mengambil pendekatan antropologis dan interdisipliner untuk kesehatan dan kedokteran, komunitas budaya dan agama, dan masalah sosial. Meski air hanyalah media, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa air berperan dalam pengobatan penyakit. Jemaah Pondok Pesantren Suryalaya mempraktekkan terapi air dengan melakukan kegiatan ibadah seremonial seperti mencari air yang telah didoakan oleh utusan talqin dan jamaah. Peziarah menggunakan air yang didoakan untuk lebih dari sekedar menyembuhkan penyakit; itu juga meningkatkan kesehatan dan kebaikan dalam semua aspek kehidupan mereka.<sup>21</sup>.

---

<sup>21</sup> Sri Rijati Wardiani dan Djarlis Gunawan., "Aktualisasi Budaya Terapi Air Sebagai Media Pengobatan Oleh Jamaah Di Pesantren Suryalaya – Pagerageung Tasikmalaya," *Jurnal UNPAD* 6, no. 1 (2017): 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### GAMBARAN UMUM KELURAHAN BRAM ITAM KANAN

#### KECAMATAN BRAM ITAM

##### A. Sejarah Desa

Desa Bram Itam Kanan adalah Desa yang berawal dari nama yang hanya satu kata yaitu Bram Itam, namun karena letak Wilayah Bram Itam berada pada posisi yang sebelah kanan maka dinamakan Bram Itam Kanan dan Desa Sungai Saren diberi nama Bram Itam Kiri.

Menurut sejarah para tokoh- tokoh yang masih Hidup yang sekarang masih menetap di Desa Bram Itam Kanan. bahwa Desa Bram Itam Kanan ini lahir dan dibangun oleh orang-orang yang kelahirannya dari Jawa. dan Mereka merantau ke Sumatera ini dan mereka juga membenahi Desa ini yang tadinya semak masih Hutan dan Semak Belukar, dengan keuletan dan Keteguhan Hati disertai Penuh Kesabaran para Perantau tersebut maka menjadilah Desa yang mulai terbenahi yaitu pada sekitar Tahun 1950 M. Yang Ibukota Desa tersebut terletak di daerah Pasar Rabu yang pada saat itu Belanda masih menetap di daerah tersebut.

Dengan mulai tertata Desa tersebut maka diangkatlah seorang Pemimpin Desa yang disebut "MANGKU" yaitu Mangku Uban, selama kepemimpinan Beliau maka Desa Bram Itam Kanan ini mulai meluas ke beberapa Wilayah. Selanjutnya Kepala Desa yang ke 2 dipimpin Oleh Kepala Desa yang bernama Kaslan dan seterusnya dipimpin Oleh Datuk Hirun kemudian Jabatan Kepala Desa Bram Itam Kanan dijabat oleh Kaspul Anwar. Setelah masa Jabatannya Habis digantikan oleh Kepala Desa yang bernama Hasan Basri.

Setelah Masa Jabatan Hasan Basri berakhir, maka diadakan Pemilihan Kepala Desa Baru Di Desa Bram Itam Kanan. Dan Pemilihan tersebut dimenangkan oleh Bapak Murtado. Selama masa kepemimpinan Bapak Murtado Desa Bram Itam Kanan mengalami Perubahan yaitu Pemekaran Desa. Yang semula Desa Bram Itam Kanan terdiri dari 8 Dusun dan 34 RT. Sekarang menjadi 2 Dusun dan 17 RT. Setelah habis masa Jabatan Bapak Murtado, Desa Bram Itam Kanan di Jabat Oleh Pjs. Kepala Desa Bapak H. Zainuddin, S.Sos dan setelah dilakukan pemilihan Kepala Desa Pada tahun 2016 di menangkan oleh Bapak

Saiful Rohman,S.Hum, beliau menjabat sampai dengan bulan Mei tahun 2020 dan dilanjutkan dengan Pj. Kepala Desa yang baru Bapak Musa Ritonga,S.Pd sampai bulan April Tahun 2021 kemudian di laksanakan Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu yang terpilih Bapak Muhammad Ansori,S.Pd.I sampai dengan sekarang.

### B. Letak Geografis

Secara geografis Desa Bram Itam Kanan teletak di bagian Timur Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan luas wilayah  $\pm 1.500,74 \text{ Ha}/105,74 \text{ KM}^2$  dan dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Timur dengan Desa Pantai Gading
- Sebelah Utara dengan Desa Mekar Tanjung
- Sebelah Selatan dengan Desa Delima
- Sebelah Barat dengan Desa Jati Emas

Luas Wilayah Desa Bram Itam adalah  $1500,74 \text{ Ha}/ \pm 105,74 \text{ Km}^2$ , yang terdiri dari :

- |                     |   |       |
|---------------------|---|-------|
| a) Tanah Sawah      | : | $\pm$ |
| 200 Ha.             |   |       |
| b) Tanah Pekarangan | : | $\pm$ |
| 18,05 Ha.           |   |       |
| c) Tanah Perkebunan | : | $\pm$ |
| 9,404 Ha.           |   |       |

Keadaan Topografi Desa Bram Itam Kanan dilihat secara umum keadaan merupakan daerah yang di aliri oleh sungai Bram Itam. Yang beriklim sebagaimana desa-desa lain di Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai Iklim Kemarau, panca robah dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanaman pertanian yang ada di Desa Bram Itam Kanan.

### C. Orbitas/Jarak Antar Ibu Kota

Jarak(KM)	Desa B.I.Kanan	Ibu Kota Kec.	Ibu Kota Kab.	Ibu Kota Prov.
Desa B.I.Kanan	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>135</b>

Ibu Kota Kec.	5	0	17	130
Ibu Kota Kab.	22	17	0	152
Ibu Kota Prov.	135	130	152	0

#### D. Prasarana Umum Yang Ada

Jenis Prasarana	Volume	Kondisi
Jalan Provinsi	4.000 Meter	Baik
Jalan Desa	12.000 Meter	Rusak
Jalan Lingkungan/Rabat Beton	7000 Meter	Sedang
Jalan Produksi/Tanah	14.000 Meter	Rusak
Gedung SD	1 Unit	Baik
Gedung Madrasah	2 Unit	Sedang
Poskesdes	1 Unit	Baik
Posyandu	2 Unit	Baik
Sumur Bor	30 Unit	Baik
Balai Desa/Kantor Desa	1 Unit	Baik
Masjid	3 Unit	Baik
Musholla/Surau	4 Unit	Sedang

#### E. Aset Desa/Kekayaan Desa

Jenis Aset	Volume	Kondisi
Tanah TKD Kelapa	2,0 Hektar	Tidak Produktif
Tanah Perkarangan Masjid	0.02 Hektar	Tidak Digunakan
Tanah Lokasi Perkantoran	0,01 Hektar	Dimanfaatkan
Tanah Lokasi TPU	2,0 Hektar	Dimanfaatkan
Tanah Lapangan Bola Kaki	0,5 Hekter	Dimanfaatkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## F. Demografi

### 1. Kependudukan

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk Desa Bram Itam Kanan adalah 2.186 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 560 KK. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan Desa Bram Itam Kanan. Berkaitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1.195 Jiwa	991 Jiwa	2.186 jiwa

### 2. Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Bram Itam Kanan cenderung Menurun karena tingkat penduduk yang Pindah lebih besar dari penduduk yang datang.

Tabel : Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

**Desa Bram Itam Kanan Tahun 2020-2021**

No	Rukun Tetangga	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
		2020	2021
1	RT 01	166	145
2	RT 02	148	193
3	RT 03	184	158
4	RT 04	132	157
5	RT 05	162	183
6	RT 06	188	224
7	RT 07	133	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8	RT 08	113	132
9	RT 09	48	12
10	RT 10	189	117
11	RT 11	133	112
12	RT 12	110	148
13	RT 13	77	108
14	RT 14	120	159
15	RT 15	90	120
16	RT 16	101	63
17	RT 17	80	71
<b>Jumlah</b>		<b>2.174</b>	<b>2.186</b>

Sumber : Data Petugas Registrasi Desa Bram Itam Kanan

### 3. Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Berdasarkan struktur umur, penduduk Desa Bram Itam Kanan tergolong penduduk usia muda. Indikasi ini tergambar dari rasio penduduk usia kelompok umur 18-60 tahun merupakan yang terbanyak jumlahnya masing-masing Laki – laki 791 jiwa dan Perempuan 673 jiwa. Kemudian disusul kelompok umur 7-17 tahun yaitu masing-masing Laki – laki 250 jiwa dan Perempuan 201 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Desa Bram Itam Kanan menunjukkan bahwa penduduk Laki – laki relatif lebih banyak dibandingkan Perempuan.

Tabel Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin pada setiap RT di Desa Bram Itam Kanan tahun 2021

No	Kelompok Umur	Tahun 2021		
		LK	PR	Jumlah
1	0 – 6	154	117	271
2	7 – 17	250	201	451
3	18 – 45	528	459	987

4	46 – 60	192	137	329
5	60 keatas	71	77	148
<b>Jumlah</b>		<b>1.195</b>	<b>991</b>	<b>2.186</b>

## G. Keadaan Sosial

### 1. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Bram Itam Kanan cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.

### 2. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Desa Bram Itam Kanan Memiliki Sarana Pendidikan 1(satu) Sekolah Dasar , 2(Dua) Paud, 2 (Dua) Madrasah Ibtidaiyah, 1 (satu) SLTP/MTS ,dan 1(Satu) SLTA/SMA.

### 3. Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Bram Itam Kanan antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, dan angka status anak gizi buruk. Desa Bram Itam Kanan

memiliki 1(satu) Poskesdes 2 (Dua) Posyandu Balita dan 2(Dua) Posyandu Lansia.

#### **4. Kehidupan Beragama**

Penduduk Desa Bram Itam Kanan 100% memeluk agama Islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama Islam sangat berkembang dengan baik.

#### **5. Pemberdayaan Perempuan dan Anak**

Wanita dan anak merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembangunan dan keberhasilan pembangunan Desa Bram Itam Kanan. Wanita dan anak dari komposisi penduduk Desa Bram Itam Kanan, pada tahun 2020 jumlah penduduk wanita mencapai 991 jiwa atau sekitar 47,59 % dari total penduduk berjumlah 2.186 jiwa, sedangkan jumlah penduduk 0-17 tahun mencapai 32,94 %.

Masih tertinggalnya peran perempuan dan kualitas hidup perempuan dan anak di berbagai bidang pembangunan antara lain ditandai belum optimalnya kaum perempuan dan pemuda dalam pembangunan, hal itu terlihat dari prestasi pemuda dalam bidang seni budaya dan olah raga masih sangat rendah.

#### **6. Budaya**

Pada bidang budaya ini masyarakat desa Bram Itam Kanan menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setiap prosesi pernikahan, khitanan, panen raya serta prosesi cuci kampung jika salah seorang dari warga masyarakat melanggar ketentuan hukum adat. Lembaga yang paling berperan dalam melestarikan dan menjaga tatanan adat istiadat dan budaya lokal ini adalah Lembaga Adat desa Bram Itam Kanan (LAD), lembaga ini masih tetap aktif, baik dalam kepengurusan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

#### **7. Politik**

Proses reformasi yang bergulir sejak tahun 1997 telah memberikan peluang untuk membangun demokrasi secara lebih nyata menuju arah proses konsolidasi demokrasi. Lebih lanjut format politik ini terfokuskan juga



berdasarkan UU Nomor 31 tahun 2002 tentang Partai Politik. UU Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum, UU Nomor 22 Tahun 2003 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD dan DPRD, serta UU Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden.

Kemajuan demokrasi telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menggunakan hak demokrasinya antara lain dibuktikan dengan adanya peningkatan partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dalam proses pemilihan umum.

#### H. Keadaan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Bram Itam Kanan secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah.

Yang menarik perhatian penduduk Desa Bram Itam Kanan masih banyak yang tidak memiliki usaha atau mata pencaharian tetap, hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Bram Itam Kanan belum terbebas dari kemiskinan. Berikut ini tabel mata pencarian penduduk Desa Bram Itam Kanan dari tahun 2020

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase dari jumlah penduduk
1	Petani	613	25,53 %
2	Buruh Tani	30	1,5 %
3	Peternak	4	0,19 %
4	Seniman	1	0,04 %
5	Karyawan Swasta	17	0,83 %
6	PNS/TNI/POLRI	14	0,69 %
7	Ibu Rumah Tangga	650	27,65 %



8	Pembantu Rumah Tangga	2	0,09	%
9	IKM	8	0,39	%
10	Pedagang Keliling	15	0,74	%
11	Pengrajin Industri Rumah Tangga	2	0,09	%
12	Bengkel	3	0,17	%
13	belum bekerja	722	30,58	%
14	Tidak bekerja	105	4,44	%
<b>Jumlah</b>		<b>2.186</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

### I. Kondisi Pemerintahan Desa

Desa Bram Itam Kanan terdiri dari II Dusun dan 17 RT dengan perincian sebagai berikut :

1. Dusun Suka Mulya, terdiri dari 9 RT yaitu RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, RT 07, RT 08, dan RT 09.
2. Dusun Suka Makmur, terdiri dari 8 RT yaitu RT 10, RT 11, RT 12, RT 13, RT 14, RT 15, RT 16, dan RT 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



### BAB III

## PRAKTEK KEGIATAN MENAWAR AIR DENGAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DAN ZIKIR DI KELURAHAN BRAM ITAM KANAN

### A. Definisi Air

Definisi singkat tentang air, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ilmuwan Jepang “Massaro Emoto” dalam bukunya “The True Power of Water” air yang tidak berasal dari sumber aslinya atau berasal dari kran tidak akan membentuk Kristal yang indah, air yang alami dan tidak ada campuran dengan zat-zat kimia akan jauh lebih indah saat akan membentuk kristal. Kristal yang dihasilkan dari air alami ini akan membentuk kelompok, dengan begitu indahnya sehingga membentuk persegi enam. Air yang keluar dari tanah yang disebut sebagai air alami karena berasal langsung dari sumbernya dan apabila setelah turun hujan, yang sebelumnya telah disaring oleh bumi.. jika ditarik benang merahnya bahwa air keran yang diambil sebagai sampel penelitian yang berasal dari jepang tepatnya kota Tokyo adalah air dengan kualitas yang sangat buruk karena tidak ada butiran kristal sama sekali.<sup>22</sup>

Air ternyata mampu memberikan manfaat pengobatan terhadap penyakit seseorang, air yang sering dikenal atau dimanfaatkan sebagai bebersih diri kini bisa dikenal sebagai media pengobatan. Seorang yang menderita penyakit diabetes misalnya dengan atas saan dokter yang harus mengonsumsi air dengan jumlah yang pas akan memberikan kebugaran pada tubuh dan pastinya akan memberikan kesehatan pada seseorang karena air adalah minuman yang menyehatkan. Namun dengan begitu tidak semua air bisa dijadikan sebagai pengobatan atau obat, sebab tidak banyak juga air yang mengandung bakteri jahat sehingga menimbulkan penyakit pada tubuh. Seperti contoh air yang sudah terkena limbah pabrik dan polutan yang tinggi air tersebut sudah bisa digunakan sebagai pengobatan atau terapi kesehatan. Air yang sudah terkena zat-zat kimia sudah tidak bisa lagi disebut

<sup>22</sup> Agus Dono Karmadi, “Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya Dan Upaya Pelestariannya” (2017).

dengan air yang suci sebab air yang suci akan bisa membersihkan diri hadas dan najis.<sup>23</sup>

Di Indonesia mengobati penyakit dan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam hidup menggunakan air adalah bukan sesuatu yang dianggap aneh atau sugesti saja, pengobatan atau untuk keperluan yang lain biasanya dengan cara meminumnya dan diusapkan dibagian yang merasa sakit. Fenomena pengobatan dengan terapi air sudah tidak menjadi hal yang baru di masyarakat. Di daerah Tasikmalaya tepatnya di Desa godebag kecamatan Pagerageung setiap harinya banyak jamaah tarekat “Qadiriyyah Naqsaandiyyah” datang beruntun-runtun untuk menemui sesepuh pesantren Suryalaya, bernama abah anom dengan tujuan bersillaturrahi dan berdoa bersamanya, meminta pengobatan dengan menggunakan media terapi air untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Mereka juga berdoa bersama abah anom meminta untuk kelancara rezeki dan kesuksesan hidup mereka. Biasanya mereka datang dengan membawa air kemasan atau air di botol yang khusus mereka bawa dari rumah dengan harapan air itu didoakan bersama abah anom dapat memberikan khasiat dan manfaat bagi jamaah sesuai dengan apa yang diinginkan atau yang diharapkan diawal.<sup>24</sup>

Air ini mereka yakini mempunyai kekuatan yang dapat menyembuhkan karena sudah dibacakan doa oleh seorang Kyai atau orang yang ahli dalam bidang agama, dan dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Di Bandung, tepatnya di pesantren al-Falah Dago, setiap malam Jumat ba'da shalat maghrib berjama'ah. Para jamaah mengumpulkan botol-botol kemasan air mineral berikut isinya dikumpulkan di tengah masjid di sana. Kemudian mereka berdoa bersama, dan beshalawat kepada Nabi Saw dengan tujuan untuk menyembuhkan penyakit, melancarkan rezeki dan dengan berkat shalawat kepada Nabi Muhammad dapat memberikah keberkahan dalam hidup. Setelah selesai ritual, para jamaah membawa air yang didoakan ke rumah masing-masing dan berharap apa yang

<sup>23</sup> Yedi Purwanto, “Seni Terapi Air,” 2018.

<sup>24</sup> Hanna Jumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi Dengan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997).

diinginkan dapat terkabul melalui media air yang sudah dibacakan doa dan shalawat.<sup>25</sup>

Tidak hanya itu, disejumlah tempat ibadah lainnya umat Islam banyak yang membawa air dalam kemasan guna diberikan doa oleh ustad dan jamaah lainnya. Tentu saja, keyakinan air yang dibacakan doa dapat memberi khasiat maka akan bermanfaat, selagi keyakinan ke Islam tetap terjaga. Tidak tergelincir pada perbuatan syirik yang menyesatkan. Air hanya digunakan sebagai sarana atau media (alat), tetap Allah yang menyembuhkan penyakit dan memberikan pengobatan. Hal ini dibuktikan dengan riset para peneliti tentang air. Pengentahuan juga megatakan bahwa tubuh manusia mengalami panas dan dingin. Dan dengan itu tubuh mengalami perubahan muncul lah solusi kombinasi antara air madu yang dijadikan sebagai pengobatan, cara ini dianggap lebih efektif karena madu merupakan komponen herbal panas. Dan air adalah konponen “yin” atau sering disebut dengan herbal dingin. Ketika keduanya digabungkan maka akan membetuk tubuh yang netral atau stabil.

Cara membuat racikan obatnya adalah sebagai berikut ambil gelas dan masukkan madu ke gelas secukupnya jangan terlalu banyak dan sedikit, setelah itu ambil air secukupnya yang bisa memenuhi gelas kemudia aduk dengan sendok yang berbahankan non logam atau menggunakan sendok plastik. Agar mendapatkan hasil yang lebih bagus bisa menggunakan air yang sudah dibacakan doa-doa. Campuran ini diharapkan ketika tubuh panas maka tubuh akan membutuh kan cairan yang dingin. Ada beberapa macam air yang dianggap dapat merespon do’a, yaitu:

### 1. Air Murni Dari Mata Air

Air yang bersumber dari alam jauh lebih murni kandungannya maka dengan itu diadakan penelitian dijepang dengan menggunakan tata cara agama sinto. Penelitian dilakukan dengan membacakan doa menurut agama sinto kemudia di dinginkan -50 c dilaboratorium, setelah dingin air difoto dengan kecepatan yang tinggi kemudian air membentuk butiran yang berbentuk persegi enam dan sangat indah. Percobaan selanjutnya

<sup>25</sup> Purwanto, “Seni Terapi Air.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dengan membacakan kata sapaan “arigato” dalam bahasa jepang berartikan terimakasih, dengan menggunakan kata-kata yang positif maka partikel-partikel air juga membentuk Kristal yang sangat indah berbentuk persegi enam. Lalu percobaan selanjutnya tidak menggunakan ucapan melainkan dengan meghadapkan tulisan “arigato” tetap sama hasilnya yaitu air membentuk butiran-butiran Kristal yang sangat cantik.<sup>26</sup>

Penelitian yang selanjutnya menggunakan kata-kata yang negative. Yaitu dengan menyebutkan kata “setan” dan “iblis” maka partikel dan Kristal dalam air pecah kemudian hancur, dan kemudian juga didengarkan lagu dengan volume yang sangat keras (lagu metal), maka partikel air juga menjadi hancur dan rusak. Pesan yang semakin tercetak dalam air. Air bisa menyalurkan pesan melalui molekul yang terdapat pada kandungan air. Dengan temuan ini bisa menjelaskan, kenapa air yang dibacakan doa oleh Kyai bisa bermanfaat dan memberikan kandungan khasiat untuk menyelesaikan masalah-masalah hidup, diantaranya untuk menyembuhkan penyakit. Dengan adanya tradisi mendoakan air ini dianggap musyrik karena dianggap meminta bantuan ke manusia bukan ke Allah atau sedikit kita anggap sebagai sugesti dari pikiran dari manusia itu sendiri sehingga menimbulkan khasiat, tetapi dengan kenyataan yang ada bahwa molekul yang terdapat dalam air bisa menangkap pesan doa yang dibacakan berharap untuk kesembuhan, lalu dalam molekul tersebut disampaihan pesan, vibranya merambat ke seluruh air dan dengan hal tersebut bisa menimbulkan efek pada tubuh seseorang.

## 2. Air Zam-Zam

Di Masjidil Haram setiap hari ratusan, hingga ribuan umat islam meminum air zama- zam. Mereka meyakini bahwa air tersebut memiliki khasiat pengobatan, disamping dapat menghilangkan rasa haus yang menimpa setelah melaksanakan ibadah, thawaf, sai, shalat, dan tilawah Qur’an. Para umat manusia meyakini bahwa air zam-zam adalah mujizat

<sup>26</sup> Howard R. Turner, *Sains Islam Yang Mengagumkan* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2004).

yang diberikan Allah ke nabi Ismail A.S dan sampai pada saat ini sumber air zam-zam tetap mengeluarkan air yang begitu melimpah sehingga dapat dinikmati oleh manusia diseantero dunia. Padahal usian sumur zam zam sudah ribuan tahun yang lalu, tapi hingga kini masih tetap menghasilkan ribuan liter air zam zam setiap jamnya. Jumlah air zam-zam tidak pernah mengalami banjir dan tidak pernah mengalami kekurangan meskipun jumlah jamaah haji dan umroh membeludak.<sup>27</sup>

### 3. Air Kemasan

Ternyata air kemasan juga digunakan sebagai media pengobatan atau dapat mendengar doa-doa atau perkataan yang baik maka dengan itu tak banyak juga pengobatan secara tradisional menggunakan air kemasan. Namun menggunakan air kemasan sedikit kurang ke afdolan nya daripada air yang langsung dari sumbernya atau dari sumur. Air bisa “mendengar” kata-kata, air bisa “membaca” tulisan, dan air bisa “mengerti” pesan. Dr. Masaru Emoto menjelaskan bahwa air bersifat bisa merekam pesan, seperti pita magnetic atau compact disk (dalam buku *The Hidden Message in Water*).<sup>28</sup>

Saat membacakan doa atau pesan semakin kosentrasi adan kyusuk maka akan semakin kuta pula moleku-molekul yang akan menangkap pesan yang dibacakan. Partikel-partike air akan menjadi “indah” apabila yang disampaikan berupa ucapan-ucapan yang positif, misalnya dengan kata sapaan “assalamu’alaikum, “bismillah” dan ucapan-ucapan positif yang lainnya, akan tetapi pesan yang disampaikan adalah pesan-pesan yang negative atau kasar maka molekul-molekul air akan berubah menjadi “buruk” dan tidak indah dipandang mata. Jadi air akan menangkap pesan apapun yang disampikan akan tetapi dari pesan tersebut akan mendapatkan respon yang berbeda tergantung apa yang disampaikan.

Dalam pengelolaan doa atau harapan yang diucapkan pendoa atau orang yang membutuhkan (jamaah), akan lebih didengar atau lebih

<sup>27</sup> Purwanto, “Seni Terapi Air.”

<sup>28</sup> Sri Jumini, “Air Sumber Kehidupan Dan Tauladan Kekokohan Umat,” *Kajian Pendidikan Sains* 7, no. 02 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sempurna apabila menggunakan Bahasa daerah semisal Bahasa Jawa atau Sunda dan Bahasa-bahasa yang lainnya, dan Tuhan yang Maha Esa akan mendengar dan mengabulkan doa yang telah dipanjatkan oleh hambanya. Dalam membacakan doa sebenarnya bisa siapa saja namun yang membedakan apakah orang tersebut mempunyai kekuatan dalam hal dapat memberikan khasiat kepada orang lain atau dirinya sendiri.

Para tokoh Muslim mengemukakan dalam Al-Qur'an sudah ketara menjelaskan tentang "siapa pun yang berdoa akan dikabulkan doanya" akan tetapi dalam berdoa manusia dengan sifat yang tergesa-gesanya sering berharap doanya akan dikabulkan dengan segera, ber-isti'jal kepada Allah.<sup>81</sup> Ibnu Qayyim Jauziah menjelaskan dan mengeritik apabila seorang hamba berdoa dan berharap kepada Allah tidak boleh tergesa-gesa dan ingin cepat doanya dikabulkan, perbuatan ini merupakan perbuatan yang kurang baik sebagai seorang hamba di hadapan Allah SWT. Sebab dengan hal ini akan merongrong atau terus berharap tanpa melakukan usaha dan mencampuri urusan Allah SWT. Ada beberapa manfaat air yang dido'akan, yaitu:

#### a. Fadhilah Dan Faedah Doa

Dalam hadis, Nabi bersabda: *Doa itu ialah ibadah.* (Riwayat at-Tirmidzi dari an-Nu'man bin Basyir). Sebagian ahli tafsir berpendapat bahwa doa dalam ayat ini berarti "permohonan". Sebenarnya doa dan ibadah itu adalah sama dari sisi bahasa. Hanya yang pertama berarti khusus sedang yang kedua berarti umum. Doa adalah salah satu bentuk atau cara dari ibadah.<sup>29</sup>

Ada beberapa tatacara yang harus dilaksanakan ketika meminta dan memohon doa ke Allah dengan tujuan agar doa tersebut bisa diwujudkan yaitu dengan cara menengadahkan tangan secara terbuka dengan memohon dengan suara yang lirih disertai dengan penuh rasa ikhlas dan menghadapkan wajah kepada Allah yaitu arah kiblat sebagai arah pusat

<sup>29</sup> Wahyudin Darmalaksana, "Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung." (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



muslim terutama yang ada di Indonesia, memohon kepada tuhan yang agung dan yang memiliki kekuasaan alam semesta dan isinya yang tidak ada habisnya.

#### **b. Keistimewaan Doa**

Doa merupakan ibadah yang paling kuat bagi kaum mukmin, berdoa dan memohon kepada Allah adalah ibadah yang sangat disukai Allah karena dengan berdoa akan mendekatkan diri kepada Allah dengan meminta kepada tuhan yang telah menciptakan. Berdoa berarti mengharapkan sepenuhnya ke tuhan dengan menaruh segenap hati dipenuhi dengan rasa yakin besar dan diringi dengan keikhlasan.

Berdoa yakni berdzikir kepada Allah Swt. Merupakan obat penenang bagi batin dan jiwa. Berharap menghilangkan kesusahan, dan menjauhkan manusia dari dosa. Dengan doa manusia akan mendapatkan pengampunan dari Allah. Karena didalam doa ada pengharapan yang dapat membuat jiwanya jauh lebih tenang.

Berdoa berarti mengingat Allah, dengan doa seorang hamba akan terus mengingat tuhan dalam hatinya dan terus tersambung dengan tuhan. Yang akan membuat jiwanya tenang. Jika seorang hamba terus mengingat tuhan maka tuhan juga akan mengingat hamba yang terus berdoa. Didalam doa juga ada manfaat yang begitu banyak, berikut manfaat dalam doa:

- 1) Dengan membaca doa dengan mengadap Allah akan membuat hati lebih tenang dan tentram mak dengan berdoa akan bisa melenyapkan putus asa. Dengan berdoa orang akan merasa termotivasi akan berbuat jauh lebih baik. Sebab Allah lah yang menjadi sandaran seorang hamba.
- 2) Berdoa dapat membuat psikologi manusia akan bisa terjamin dengan baik, dengan berdoa meluapkan segala keluh kesah dan bersandar kepada tuhan yang Maha Agung. Dengan berdoa juga akan meningkatkan data tahan tubuh karena tubuh jauh lebih segar karena sudah menyerahkan segala permasalahan kepada tuhan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat menyembuhkan penyakit tubuh, penyakit fisik maupun penyakit psikis. Ketekunan berdoa dapat membuat orang mempunyai daya tahan tubuh yang baik karena dia selalu berpikiran yang jernih, yang akan membuat tubuhnya jauh lebih kuat karena tidak terlalu memikirkan hal-hal negatif yang seharusnya tidak perlu dipikirkan.

- 3) Doa dapat menolak bala (menolak segala keburukan yang akan menimpa orang tersebut).
- 4) Dengan berdoa akan menyembuhkan penyakit karena obat segala penyakit adalah doa. Dan pastinya dibarengi dengan usaha agar apa yang diharapkan jauh lebih maksimal.
- 5) Dengan berdoa juga akan diberikan jalan keluar oleh Allah untuk menyelesaikan masalah-masalah hidup yang lainnya dan menjadikan sukses dalam hidup, karena sudah menyandarkan semua dan berharap sepenuhnya kepada Allah Swt. f. doa dapat menghindarkan manusia dari kericuhan dan pertengkar.

## **B. Tinjauan Hadis Tawassul dan Tabarak Terhadap Kegiatan *Menawar Air* Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir**

Kegiatan *menawar air* dengan ayat-ayat al-qur'an dan zikir merupakan salah satu bentuk dari Tawassul. Tawassul adalah mendekati diri atau memohon kepada Allah SWT dengan melalui wasilah (perantara) yang memiliki kedudukan baik di sisi Allah SWT. Wasilah yang digunakan bisa berupa nama dan sifat Allah SWT, amal shaleh yang kita lakukan, dzat serta kedudukan para nabi dan orang shaleh, atau bisa juga dengan meminta doa kepada hamba-Nya yang shaleh.

Kebolehan bertawassul dengan nabi adalah hadits dari sahabat Utsman bin Hunaif yang diriwayatkan oleh Imam Turmudzi, an-nasai, ath-Thabrani, al-Hakim dan Baihaqi dengan sanad yang shahih. Diriwayatkan dari Utsman bin hunaif bahwa seorang lelaki buta datang kepada Nabi SAW Memohon kepada Rasulullah SAW berdoa untuk kesembuhannya. Rasulullah SAW bersabda:

عن عثمان بن حنيف قال سمعت رسول الله ﷺ وجاءه رجل ضرير فشكا إليه ذهاب صرته، فقال : يا رسول الله ! ليس لي قائد وقد شق علي فقال رسول الله ﷺ : : ائت الميضاة فتوضأ ثم صل ركعتين ثم قل : اللهم إني أسألك وأتوجه إليك بنبيك محمد نبي الرحمة يا محمد إني أتوجه بك إلى ربك فيجلى لي عن بصري، اللهم شفعه فيّ وشفعني في نفسي، قال عثمان : فوالله ما تفرقتنا ولا طال بنا الحديث حتى دخل الرجل وكأنه لم يكن به ضرر

*“Jika engkau ingin, aku akan doakan. Namun jika engkau bersabar maka itu lebih baik. ”Lelaki itu tetap berkata, “Doakanlah.”Nabi SAW lalu memerintahkan kepadanya untuk berwudhu dengan sempurna, shalat dua rakaat dan berdoa dengan doa berikut: “Ya Allah, aku memohon dan menghadap kepada-Mu dengan (perantara) Nabi-Mu Muhammad, nabi yang rahmat. Ya Muhammad, sesungguhnya aku menghadap kepada Tuhanku denganmu agar terpenuhi hajatku. Ya Allah, izinkanlah ia memberikan syafaatnya kepadaku...” kemudian lelaki itu bisa melihat.*

Hukum Tawassul di dalam hadits riwayat Thabrani dan Baihaqi terdapat tambahan bahwa shabat Utsman bin Hunaif di kemudian hari mengajarkan doa tersebut kepada seorang lelaki agar hajatnya terpenuhi setelah wafatnya Rasulullah SAW. Tambahan hadits ini dishahihkan oleh ath Thabrani. Al-Haitsami dalam Majma Zawaid menetapkan pendapat ath Thabrani mengenai keshahihannya. Dalam hadits tersebut dijelaskan bahwa lelaki buta meminta doa kepada Nabi SAW, namun Nabi tidak mendoakannya melainkan mengajarkan doa yang berisi bertawassul dengan nabi saw. Ini menunjukkan bertawassul dengan nabi saw. boleh.

Selain merupakan salah satu bentuk dari tawassul, kegiatan ini juga merupakan bentuk dari Tabarruk. Tabarruk adalah sebuah tindakan mencari harakah (kebaikan Tuhan) melalui pengaruh orang-orang yang dipandang suci, seperti Nabi, wali, kiai dan sebagainya yang dengan perantaraannya diakui dapat mendatangkan kebaikan. Para sahabat Rasulullah telah mempraktekkan tabarruk (mencari berkah) dengan peninggalan-peninggalan Rasulullah, baik di masa hidup Rasulullah maupun setelah beliau meninggal. Dari semenjak itu semua ummat Islam hingga kini masih tetap melakukan tradisi baik yang merupakan ajaran syari’at ini. Kebolehan perkara ini diketahui dari dalil berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Rasulullah membagi-bagikan rambutnya, ketika beliau bercukur di saat haji Wada', haji terakhir yang beliau lakukan. Beliau juga membagi-bagikan potongan kukunya. Pembagian rambut ini diriwayatkan oleh al-Imam al-Bukhari dan al-Imam Muslim dari hadits sahabat Anas ibn Malik. Dalam lafazh riwayat Imam Muslim, Anas berkata:

لَمَّا رَمَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَمْرَةَ وَنَحَرَ تُسْكُهُ وَحَلَقَ نَآوَلَ الْحَالِقَ شِقَّةَ الْأَيْمَنِ فَحَلَقَ، ثُمَّ دَعَا أَبَا طَلْحَةَ الْأَنْصَارِيَّ فَأَعْطَاهُ ثُمَّ نَآوَلَهُ الشَّقَّ الْأَيْسَرَ فَقَالَ “أَحْلِقْ”، فَحَلَقَ، فَأَعْطَاهُ أَبَا طَلْحَةَ فَقَالَ: أَقْسِمُ بِبَيْنِ النَّاسِ. وَفِي رَوَايَةٍ: فَبَدَأَ بِالشَّقِّ الْأَيْمَنِ فَوَزَعَهُ الشَّعْرَةَ وَالشَّعْرَتَيْنِ بَيْنَ النَّاسِ ثُمَّ قَالَ: بِالْأَيْسَرِ، فَصَنَعَ مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ: هَهُنَا أَبُو طَلْحَةَ، فَدَفَعَهُ إِلَى أَبِي طَلْحَةَ. وَفِي رَوَايَةٍ أَنَّهُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ قَالَ لِلْحَالِقِ: هَا، وَأَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى الْجَانِبِ الْأَيْمَنِ فَقَسَمَ شَعْرَهُ بَيْنَ مَنْ يَلِيهِ، ثُمَّ أَشَارَ إِلَى الْحَالِقِ إِلَى الْجَانِبِ الْأَيْسَرِ فَحَلَقَهُ فَأَعْطَاهُ أُمَّ سَلِيمَ (رواه مُسْلِمٌ

*“Setelah selesai melempar Jumrah dan memotong kurbannya, Rasulullah kemudian bercukur. Beliau mengulurkan bagian kanan rambutnya kepada tukang cukur untuk memotongnya. Kemudian Rasulullah memanggil Abu Thalhah al-Anshari dan memberikan kepadanya potongan rambut tersebut. Lalu Rasulullah mengulurkan bagian kiri rambutnya kepada tukang cukur tersebut, sambil berkata: “Potonglah..!”. Lalu potongan rambut tersebut diberikan kembali kepada Abu Thalhah, seraya berkata: “Bagikanlah di antara manusia”.*

Selain itu, Dalil landasan bolehnya mengamalkan membacakan dzikir dan Al-Qur'an pada Air minum, yaitu kisah sahabat yang membaca surat al-fatekhah pada air kemudian digunakan untuk menyembuhkan orang yang tersengat kalajengking, kemudian setelah sembuh para sahabat diberi kambing, lalu para sahabat melaporkannya kepada Nabi shallallohu alaihi wasallam dan Nabi meminta sedikit daging kambingnya.

Kisah selengkapnya dalam hadits dari riwayat Abu Sa'id Al Khudri :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- كَانُوا فِي سَفَرٍ فَمَرُّوا بِحَيٍّ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ فَاسْتَضَافُوهُمْ فَلَمْ يُضَيِّفُوهُمْ. فَقَالُوا هَلْ فِيكُمْ رَاقٍ فَإِنَّ سَيِّدَ الْحَيِّ لَدَيْعٍ أَوْ مُصَابٌ. فَقَالَ رَجُلٌ مِنْهُمْ نَعَمْ فَأَتَاهُ فَرَقَاهُ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ فَبَرَأَ الرَّجُلُ فَأَعْطَى قَطِيعًا مِنْ غَنَمٍ فَأَبَى أَنْ يَقْبَلَهَا. وَقَالَ حَتَّى أَذْكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم-. فَأَتَى النَّبِيَّ -صلى الله عليه وسلم- فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ. فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ مَا رَقَيْتُ إِلَّا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ. فَتَبَسَّمَ وَقَالَ « وَمَا أَذْرَاكَ أَنَّهَا رُقِيَّةٌ ». ثُمَّ قَالَ « خُذُوا مِنْهُمْ وَاضْرِبُوا لِي بِسْمِهِمْ مَعَكُمْ

*Bahwa ada sekelompok sahabat Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- dahulu berada dalam safar (perjalanan jauh), lalu melewati suatu kampung Arab. Kala itu, mereka meminta untuk dijamu, namun penduduk kampung tersebut enggan untuk menjamu. Penduduk kampung tersebut lantas berkata pada para sahabat yang mampir, "Apakah di antara kalian ada yang bisa meruqyah karena pembesar kampung tersebut tersengat binatang atau terserang demam." Di antara para sahabat lantas berkata, "Iya ada." Lalu ia pun mendatangi pembesar tersebut dan ia meruqyahnya dengan membaca surat Al-Fatihah. Akhirnya, pembesar tersebut sembuh. Lalu yang membacakan ruqyah tadi diberikan seekor kambing, namun ia enggan menerimanya -dan disebutkan-, ia mau menerima sampai kisah tadi diceritakan pada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Lalu ia mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dan menceritakan kisahnya tadi pada beliau. Ia berkata, "Wahai Rasulullah, aku tidaklah meruqyah kecuali dengan membaca surat Al-Fatihah." Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam lantas tersenyum dan berkata, "Bagaimana engkau bisa tahu Al-Fatihah adalah ruqyah (artinya: bisa digunakan untuk meruqyah, -pen)?" Beliau pun bersabda, "Ambil kambing tersebut dari mereka dan potongkan untukku sebagiannya bersama kalian." (HR. Bukhari dan Muslim).*

#### Kitab Fathul Bary Syarah Shohih Bukhory :

وفي الحديث جواز الرقية بكتاب الله , ويلتحق به ما كان بالذكر والدعاء المأثور , وكذا غير المأثور مما لا يخالف ما في المأثور

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hadist ini merupakan dalil bolehnya meruqyah dengan membacakan Kitabullah, demikian pula dzikir dan doa yang ma'tsur maupun doa-doa lain yang tidak bertentangan doa yang ma'tsur.

#### Kitab Adabus Syar'iyah (2/441) :

قال صالح - ابن الإمام أحمد بن حنبل - : ربما اعتللت فيأخذ أبي قدحا فيه ماء فيقرأ ونقل عبد الله بن الإمام أحمد أنه رأى . عليه ويقول لي : اشرب منه ، واغسل وجهك ويديك أباه يعوذ في الماء ويقرأ عليه ويشربه ، ويصب على نفسه منه

Sholih bin imam ahmad bin hambal berkata : terkadang aku sakit kemudian ayahku mengambil cawan yg didalamnya terdapat air kemudian beliau membaca -alqur'an- padanya, dan berkata kepadaku : minumlah darinya dan basuh wajah dan kedua tanganmu ". Abdulloh bin imam ahmad menukil bahwa sesungguhnya dia melihat ayahnya membaca ta'awudz pada air dan membaca -alqur'an- padanya dan emminumnya, dan menyiramkan pada dirinya sendiri.

#### C. Landasan dan Dasar *Menawar Air* di Kelurahan Bram Itam Kanan

Dalam Al-Qur'an disebutkan secara umum bahwa pengobatan itu digolong- kan menjadi dua yakni pengobatan dengan menggunakan bahan-bahan yang didapat secara alami dan pengobatan dengan cara pendekatan psikologis. Bahan-bahan yang dapat digolongkan sebagai bahan untuk pengobatan telah dapat digambarkan secara gamblang dalam Al-Qur'an, baik yang berasal dari air hujan, segala sesuatu yang muncul dari tanah seperti buah-buahan ataupun mata air dan sumur yang atas petunjuk Allah swt., manusia mampu mencari dan dapat mempergunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam QS Al-Anbiya ayat 30.

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا ۗ وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيًّا ۗ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

*Dan Apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka Mengapakah mereka tiada juga beriman?.*

Tradisi *menawar air* Kelurahan Bram Itam Kanan sudah terjadi sejak lama, hal ini dikarenakan banyak masyarakat percaya bahwa pengobatan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ustadz sangat manjur untuk mengatasi segala penyakit, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa sebagai berikut:

Sudah dari lama sekali, dikarenakan banyak masyarakat yang percaya berobat kepada ustadz itu lebih manjur dari pada medis dan masyarakat percaya bahwa sebagian penyakit diakibatkan oleh makhluk tak kasat mata lainnya atau makhluk halus<sup>30</sup>.

Kegiatan menawar air ini juga dilakukan atas tingginya tingkat keagamaan dari orang tua yang diobati, mereka lebih percaya dan meyakini bahwa berobat kepada ustadz lebih dianjurkan dalam agama. Hal ini dibenarkan melalui hasil wawancara bersama ustadz-ustadz yang berperan sebagai penawar air, sebagai berikut:

Biasanya orang tua yang membawa anaknya untuk di doakan adalah orang tua yang paham akan agama, biasanya guru-guru madrasah atau anak dari guru-guru ngaji. Sehingga menurut saya dasarnya itu, agama. Jadi yang paham agama mereka melakukan kegiatan ini<sup>31</sup>.

Ustadz lain juga menambahkan bahwa:

Banyaknya anak atau orang dari keluarga yang pandai agamanya, sehingga mungkin disamping berobat kepada dokter mereka juga mengunjungi ustadz untuk melakukan pengobatan<sup>32</sup>.

Pada prosesi apapun memiliki dasar yang jelas pada saat melakukan *menawar air*, sebagaimana di setiap pengobatan tentu memiliki landasan masing-masing dengan tujuan agar pengobatannya jelas memiliki dasar baik berupa dalil Al-Qur'an maupun Hadits. Berhubungan dengan landasan atau dalil tentang *menawar air*, dari hasil wawancara bersama ustadz-ustadz, bahwasanya pengobatan ini memiliki landasan sebagaimana beliau mengatakan:

Landasan saya *menawar air* karena saya yakin dan perpegang teguh, bahwa Al-Qur'an adalah sebagai obat (syifa'), sebagaimana di dalam QS. Al-Isra' 17:82 ayat inilah yang menjadikan alasan saya bahwasanya semua ayat yang ada dalam Al-Qur'an adalah obat. Sehingga akan menjadikan suatu landasan apabila orang terkena penyakit kemudian di bacakan

<sup>30</sup> "Wawancara Bersama Pak Ansori Selaku Kepala Desa, Tanggal 9 Februari 2023"

<sup>31</sup> "Wawancara Bersama Ustadz Husaini, Tanggal 9 Februari 2023"

<sup>32</sup> "Wawancara Bersama Ustadz Abdurahman Zakaria, Tanggal 9 Februari 2023"

dengan Al-Qur'an maka dia akan memberikan suatu ketenangan. karena tenang itulah memberi dampak baik pada tubuh. Maka itulah yang menjadikan Al-Qur'an sebagai obat syifa<sup>33</sup>.

Dapat disimpulkan hasil wawancara diatas bahwasanya pada dasarnya semua ayat-ayat Al-Qur'an itu adalah obat bagi orang-orang beriman dan yang percaya kepada Allah SWT. Berbagai macam orang-orang yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai obat. Namun, semua itu tentu ada landasan dan dasar sehingga mereka yakin.

#### **D. Prosesi *Menawar Air* di Kelurahan Bram Itam Kanan**

Sebagaimana diketahui di Indonesia, berbagai media dan cara yang dilakukan dalam media pengobatan untuk berbagai macam penyakit, baik penyakit yang membuat daya tahan tubuh menjadi lemah maupun penyakit yang mematikan. Seorang guru tersebut menggunakan ayat-ayat al-qur'an untuk mengobati segala penyakit dengan menggunakan salah satu media yaitu air. Hal ini dilakukan masyarakat desa Kelurahan Bram Itam Kanan dikarenakan ada beberapa keluhan penyakit yang sudah mereka obati melalui bantuan dokter tetapi masih perlu tambahan pengobatan lainnya dikarenakan belum adanya perubahan. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh salah satu pasien sebagai berikut:

Saya sudah mencoba beberapa kali berobat ke dokter tetapi memang masih belum ada perubahan, sehingga saya minta ditawarkan air oleh ustadz disini sebagai ikhtiar tambahan saya.<sup>34</sup>

Selain itu, pasien lain juga menambahkan bahwa:

Kalau anak saya sudah saya bawa berobat ke dokter tetapi masih sangat rewel, pagi siang malam rewel. Sehingga saya ikhtiar lagi menemui ustadz disini minta dibacakan do'a-do'a untuk anak saya.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> “Wawancara Bersama Ustadz H. Ismail Sagir bin Halidi Sagir, Tanggal 9 Februari 2023”

<sup>34</sup> “Wawancara Bersama Bapak Samino, Tanggal 9 Februari 2023”.

<sup>35</sup> “Wawancara Bersama Ibu Nevilatina, Tanggal 9 Februari 2023” .

Pada saat prosesi, warga membawa air dalam botol dan juga jarum yang menggambarkan bahwa permintaan kesembuhan dari yang berobat seruncing dan setajam jarum. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Biasanya yang digunakan adalah ayat-ayat al-qur'an. saya juga kurang jelas ayatnya karena ustadz nya biasa bacanya pelan-pelan. Untuk berobat biasanya saya bawa air dalam botol. Airnya bebas, kadang saya pakai aqua yang saya beli, kadang air dari rumah yang saya masukkan kedalam botol selain air, saya juga membawa jarum sebagai simbol kalau saya minta kesembuhan setajam dan seruncing jarum yang saya bawa<sup>36</sup>.

Selain menggunakan air biasa yang dimasukkan kedalam botol, ada juga yang membawa air bekas wudhu atau air sisa wudhu lalu dimasukkan ke botol. Hal ini ditambahkan oleh salah satu warga yang juga merupakan pasien yang biasa berobat:

Saya biasanya membawa air wudhu atau air sisa wudhu saya masukkan air tersebut ke dalam botol, lalu diserahkan ke ustadz yang *menawarkan air*<sup>37</sup>.

Air yang dibawa itu lalu diserahkan kepada ustadz untuk dibacakan ayat-ayat al-qur'an dengan tujuan untuk pengobatan dan tentunya proses penyembuhan inipun atas izin Allah SWT. Hal ini dibenarkan oleh salah satu ustadz, yaitu:

Pengobatan dengan *menawar air* ini tentunya bertujuan untuk mengobati dengan izin Allah, Allah yang izinkan kita yang jadi perantaranya. Sehingga kita kembalikan lagi kepada Allah yang insyaAllah sembuh dengan yakin akan kekuatan Allah<sup>38</sup>.

Pengobatan ini dimulai dengan *bertawassul* kepada Allah lalu dilanjutkan dengan Asmaul Husna dan membaca ayat kursi. Lalu ditambah dengan surah An-Nas, Al-ikhlas, Al-Falaq serta ayat terakhir Surah Al-Baqarah diakhiri dengan ayat syifa dan dzikir-dzikir tambahan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama ustadz, yaitu:

Biasanya yang paling utama itu bismillah dulu, lalu dilanjutkan dengan asmaul husna biasanya saya membaca ya sami', dilanjutkan dengan membaca ayat kursi, surah An-Nas, Al-Ikhlâs dan Al-falaq. Lalu saya akhiri dengan ayat terakhir surah al-baqarah, ayat syifa dan dzikir, kadang

<sup>36</sup> "Wawancara Bersama Bapak Samino, Tanggal 9 Februari 2023"

<sup>37</sup> "Wawancara Bersama Bapak Zuhri, Tanggal 9 Februari 2023"

<sup>38</sup> "Wawancara Bersama H. Ismail Sagir bin Halidi Sagir, Tanggal 9 Februari 2023"

juga saya sisipka do'a kepada Allah dengan menyebutkan nama orang yang berobat. Meminta kepada Allah untuk menyembuhkan karena paling utama proses pengobatan ini tentunya kembali kepada Allah<sup>39</sup>.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadz lainnya, sebagai berikut:

Airnya saya bacakan asmaul husna, ayat kursi, surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, ayat terakhir Al-Baqarah, ayat syifa lalu dzikir-dzikir tambahan sekalian mendoakan kesembuhan bagi yang berobat<sup>40</sup>.

Setelah prosesi ini, orang yang berobat biasanya akan membawa barang berupa jarum sebagai simbol permintssn orang itu setajam jarum.

Sebagai ucapan terimakasih dan sudah menjadi tradisi, biasanya pasien memberi beras, duit, gula dan kopi untuk diserahkan kepada ustadz yang mengobati. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu warga, sebagai berikut:

Setelah selesai pengobatan, biasanya kami menyerahkan barang sebagai ucapan terimakasih. Barang ini berupa: beras, duit, gula dan kopi, tidak ada paksaan dan saya rasa sudah menjadi tradisi disini. Seikhlasnya saja kami memberikan<sup>41</sup>.

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa prosesi pelaksanaan menawar air ini biasanya pasien membawa air didalam botol untuk didoakan, lalu air ini diserahkan kepada ustadz untuk didoakan menggunakan ayat-ayat al-qur'an dengan tujuan memita kesembuhan bagi yang sedang berobat.\

#### **E. Ayat yang dibaca pada tradisi *Menawar Air* di Kelurahan Bram Itam Kanan**

Berkenaan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dalam media pengobatan tentu bermacam ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai penawar serta di jadikan media pengobatan. Ayat-ayat tersebut juga sering disebut dengan ayat Asy-Syifa. Adapun ayat-ayat Al-Qur'an pada umumnya yang digunakan untuk *menawar air*, diantaranya sebagai berikut:

<sup>39</sup> “Wawancara Bersama Ustadz Husaini, Tanggal 9 Februari 2023.”

<sup>40</sup> “Wawancara Bersama Ustadz Abdurahman Zakaria, Tanggal 9 Februari 2023.”

<sup>41</sup> “Wawancara Bersama Bapak Samino, Tanggal 9 Februari 2023.”

## 1. Ayat Kursi (QS. Al Baqoroh: 255)

لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَن ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ ۗ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

*Artinya: “Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.” (QS. Al Baqoroh: 255).*

## 2. Surah An-Nas

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝ الْمَلِكِ النَّاسِ ۝ إِلَهِ النَّاسِ ۝ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۝ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۝ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

*Artinya: Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhannya manusia, Raja manusia, sembahman manusia, dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia.”*

## 3. Surah Al-Ikhlâs

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

*Artinya: Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### 3. Surah Al-Falaq

قُلْ أَغْوَاهُ دُ بَرَّبِّ الَّهِ فَلَاقِيَ لِّمِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الَّهِ عُقَدٍ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

Artinya: Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar), dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya), dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."

### 4. Surah Al-Baqarah:286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا ۖ إِن نَّسِينَا ۚ أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا ۖ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَاعْفِرْ لَنَا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ إِنَّتَ مُؤَلِّمْنَا فَاَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir (Q.S. Al-Baqarah:286).

### 5. Surah Asy-Syu'ara:80

وَإِذَا مَرَضْتُ فَبُهِتَ فَهُوَ يَشْفِينِ

Artinya: Dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku



وَلَا جَزَاءَ لَهَا إِلَّا الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّذِي ٱتَّقَىٰ ۚ وَكَأُتُوا ۙ يَتَّقُونَ

## 6. Surah Yusuf:57

Artinya: Dan sungguh, pahala akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.

## 7. Surah Alfatihah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ ۙ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ۙ مَلِكِ یَوْمِ الدِّیْنِ ۙ اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ ۙ

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ ۙ صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ ۙ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ

Artinya: Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Pemilik hari pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

Adapun sebelum pembacaan ayat-ayat di atas dianjurkan membaca ta'awuz terlebih dahulu. Contohnya:

اَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّیْطٰنِ الرَّجِیْمِ

“Aku berlindung dengan Allah dari godaan syaitan yang terkutuk”.

Kemudian diiringi dengan membaca lafadz basmalah:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”.

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

*"Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian."*

## 8. Surah Al-Isra' ayat 82

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG *MENAWAR AIR* DENGAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DAN ZIKIR DI KELURAHAN BRAM ITAM KANAN KECAMATAN BRAM ITAM

Masyarakat Bram Itam Kanan merupakan mayoritas orang Banjar. Dalam hal ini kebudayaan Banjar dengan agama Islam, agar tidak ada lagi istilah yang seolah-olah orang yang berbudaya adalah orang yang tidak mengerti agama pun sebaliknya orang yang beragama adalah orang yang tidak mengerti budaya. Bahkan bagi yang berlatar pendidikan non keagamaan, pembahasan tentang kebudayaan yang berlaku di masyarakat ini bisa diperluas untuk menambah wawasan tidak hanya ditinjau dari sudut pandang agama, tetapi juga ditinjau dari sudut pandang ilmiah.

Terkait pernyataan diatas, muncul diksi “Minta banyu” atau “mainta banyu” yang selanjutnya dalam Bahasa Indonesia dibaca dengan meminta air atau minta air adalah salah satu kebudayaan masyarakat yang ada di Kalimantan Selatan. Meminta air yang dipraktikkan di masyarakat Banjar adalah dengan cara mengunjungi orang ‘alim (ulama) dengan membawa botol yang berisi air, kemudian berkata, “minta banyu guru/mua’allim.” Sang guru yang sudah paham lantas membacakan bacaan-bacaan entah itu do’a, ayat al-qur’an atau bacaan lainnya kemudian meniupkannya ke air yang ada di dalam botol. Selain itu, bentuk pelaksanaan lainnya dari budaya banjar “meminta air” adalah pada saat upacara mandi hamil, di mana wanita hamil dimandikan dengan banyu yasin (air yang sudah dibacakan surah Yasin) yang dibacakan oleh bidan yang akan membantu proses kelahiran si jabang bayi, bahkan ada pula referensi yang menyatakan mandi hamil tersebut menggunakan air (banyu tawar) yang telah dibacakan do’a-doa dari seseorang tabib atau orang pintar.

Jika ditelusur lebih luas, mengenai kebudayaan minta banyu atau mainta banyu ini, ternyata juga berlaku di berbagai daerah lain di Nusantara, di antaranya seperti pada masyarakat melayu kepulauan Anambas, masyarakat

Kebagusan Lebak Banten, masyarakat Bengkalis Provinsi Riau, masyarakat Jawa melalui pengobatan tradisional yang disebut dengan Suwuk. Tujuan masyarakat yang minta banyu tersebut, seperti untuk mendapatkan keselamatan, dimudahkan dalam mengandung dan melahirkan, dimudahkan dan dilancarkan segala urusan yang dihadapi, dihilangkan penyakit yang diderita (sebagai alternatif pengobatan), dll. Air atau banyu yang diminta (dido'akan atau dibacakan) oleh masyarakat Banjar memiliki beragam nama, seperti banyu burdah (air burdah), banyu singgugut (air singgugut), banyu palungsur (air pelungsur), banyu yasin (air yasin), dan penamaan lainnya.

Air yang telah diberikan do'a-do'a maupun air yang tanpa pemberian do'a pada faktanya sama-sama penting dalam kehidupan. Air merupakan bagian yang penting dari tubuh kita agar tubuh kita dapat bekerja dengan baik. Beberapa manfaat air bagi kesehatan, diantaranya seperti mengeluarkan sampah-sampah tubuh, mengatur suhu tubuh, serta membantu fungsi otak dan otot. Selain itu, fakta lainnya adalah air juga penting untuk lingkungan dan perekonomian.

Sebagai umat beragama khususnya agama Islam alangkah bijaknya jika kita juga mengkaji kebudayaan Banjar mainta banyu (meminta air untuk dido'akan) ini dari sudut pandang agama. Beragamnya pola pikir masyarakat yang terbentuk dari pengetahuan dan pengalaman tentu tidak menutup kemungkinan adanya perbedaan pendapat, namun yang terbaik adalah bagaimana dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki tersebut kita bisa saling menghargai tanpa mencela dan mencaci.

Al-Qur'an berisi tentang berbagai macam hal salah satunya sebagai alternatif pengobatan. Dalam pengobatan tersebut tentu ada ayat khusus yang digunakan saat kegiatan *menawar air* hal ini sesuai pula dari beberapa hasil wawancara peneliti lakukan diantaranya bersama bapak samino bahwa berkenaan dengan ayat-ayat yang digunakan dalam pengobatan air yang di doa'kan beliau mengatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Memang benar orang zaman dahulu menggunakan surah seperti surat Alfatihah Al-Ikhlash Al-Falaq untuk *menawar air*. Karna orang-orang zaman dahulu mempercayai dan menyakini ayat Al-Qur'an bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti halnya penyakit iri hati dengki, dan malas belajar dengan melakukan pengobatan ayat-ayat Al-Qur'an<sup>42</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bapak Jalil menjelaskan bahwasanya ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai air rajahan adalah Al-fatihah Al-Ikhlash Al-Falaq dan An-Nas. Surat-surah tersebut dipilih karna diyakini dapat memberikan khasiat dalam pengobatan.

Pemahaman lain dari masyarakat ada yang mengatakan bahwa ayat-ayat yang dibaca untuk *menawar air* termasuk surat Al-Fatihah pada umumnya dipakai sebagai ayat pengobatan. Selain digunakan sebagai bacaan yang digunakan *menawar air*, Al-Fatihah juga banyak dibacakan di saat acara-acara keagamaan seperti tasyakuran, khitanan dan dan ritual keagamaan lainnya.

Sebagai data pembanding peneliti juga mewawancarai salah seorang ustadz yang bernama Husaini mengenai ayat-ayat Al-Qur'an sebagai obat berbagai penyakit beliau mengatakan hal yang sama berkenaan dengan ayat yang dipakai sebagai pengobatan *menawar air*:

Menurut ustadz ayat-ayat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Ikhlas khususnya surat ini ia merupakan ayat-ayat syifa' (penyembuh) yang bisa digunakan untuk menghilangkan dari gangguan sihir, jin dan gangguan lainnya. Karna berdasarkan hadits Rasulullah SAW kemudian juga ayat-ayat Al-Qur'an itu adalah obat bagi orang-orang yang sakit dengan syarat ia yakin dan percaya kepada Allah SWT sebagaimana ayatnya terdapat pada surat Al-Isro' ayat 82 itu salah satu ayatnya masih banyak lagi ayat-ayat penyembuh lainnya. Sebagaimana kisah Nabi dahulu ketika seorang sahabat yang terkena sengat hewan kemudian sahabat lainnya membaca surat Al-Fatihah setelah itu ia memberikan air ludahnya dari hasil bacaannya kepada sahabat yang terkena sengatan tersebut dan akhirnya sembuh dengan izin Allah SWT<sup>43</sup>.

Dari hasil wawancara peneliti di atas bahwa surat-surat tersebut

<sup>42</sup> "Wawancara Bersama Ustadz Abdurahman Zakaria, Tanggal 9 Februari 2023".

<sup>43</sup> "Wawancara Bersama Ustadz H. Ismail Sagir Bin Halidi Sagir, Tanggal 9 Februari 2023".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

termasuk ayat syifa' dan sebagai penyembuh dari penyakit terkena sihir dan gangguan jin. Hal ini diiringi pula dengan pendapat bapak Zuhri berkenaan dengan ayat-ayat yang dipakai sebagaimana beliau mengatakan bahwa:

Kalau saya melihat dari ayat-ayat pengobatan sehingga media apaun untuk pengobatan contohnya seperti ruqiyah ada yang memakai alat, memakai media lainnya dengan ayat-ayat Al-Qur'an selagi tidak bertentangan, yang salahnya ketika memandang zat yang lebih itu yang dilarang. Namun kalau kita memandang seperti surat Al-Fatihah sebagai obat kemudian alternatifnya seagai obat selama itu tidak menimbulkan kemusrikan tidak masalah<sup>44</sup>.

Dari hasil wawancara peneliti lakukan di atas bahwasanya ayat-ayat yang di pakai sebagai *menawar air* ini, tidak masalah di pakai dengan syarat selagi tidak bertentangan dan tidak menimbulkan suatu kemusrikan, dan tidak memandang ayat-ayat tersebut sebagai zat penyembuh.

Peneliti juga mewawancarai yang berkenaan dengan air rajahan bersama Ibu Siti Hawa salah seorang yang termasuk mengetahui perihal masalah ayat-ayat yang digunakan untuk *menawar air* dan hasil wawancara tersebut bahwasanya beliau mengatakan:

Untuk perihal ayat-ayat yang dibacakan dalam membuat air rajahan sepengetahuan saya seperti surat Al-Fatihah ini memang termasuk ayat pengobatan atau sering juga dipakai untuk ruqyah dikarenakan berdasarkan kisah-kisah para sahabat yang pernah mengobati orang yang sakit dengan membaca surat Al-fatihah<sup>45</sup>.

Dari hasil wawancara peneliti berkaitan dengan ayat-ayat yang dibaca sebagai pengobatan sebagaimana bapak Samino mengatakan:

Ayat-ayat Al-Qur'an yang sering dipakai sebagai pengobatan hukumnya boleh kita bacakan sebagai penawar baik selain surat Al-Fatihah atau surat lainnya seperti ayat kursi dengan catatan yang harus dipahami bahwa kita harus yakin dan percaya yang memberi dampak kesembuhan itu hanya Allah SWT sedangkan air yang di rajah itu adalah wasilah untuk kesembuhannya<sup>46</sup>.

<sup>44</sup> "Wawancara Bersama Bapak Zuhri, Tanggal 9 Februari 2023."

<sup>45</sup> "Wawancara Bersama Ibu Siti Hawa, Tanggal 9 Februari 2023."

<sup>46</sup> "Wawancara Bersama Bapak Samino, Tanggal 9 Februari 2023."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berkenaan dengan beberapa hasil wawancara peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa ayat-ayat yang dipakai sebagai *menawar air* diantaranya surat Al-fatihah dan surat lainnya termasuk ayat syifa', media ruqyah, dan sebagai obat penyakit iri, dengki dan penyakit hati lainnya.

*Menawar air* digunakan sebagai alternatif pengobatan di Bram Itam Kanan mendapat respon positif dari kalangan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama warga setempat. Salah satunya warga bahwa beliau menyatakan perihal media yang digunakan pada pengobatan tersebut yaitu:

Menurut saya media yang digunakan dalam kegiatan pengobatan ini cukup mudah, praktis, dan mudah dijangkau oleh masyarakat karna berdasarkan pengalaman saya lakukan setelah beberapa kali mengikuti kegiatan pengobatan ini, saya melihat media yang digunakan itu seperti air putih atau air wudhu bagi saya media tersebut bagus dan tidak menimbulkan efek samping karna di saat proses pengobatannya media yang dipakai adalah media yang tidak membahayakan serta tidak memberi mudarat<sup>47</sup>.

Selaras dengan pernyataan Ibu Siti Hawa di atas pernyataanya kurang lebih sama juga disampaikan oleh Bapak Samino mengenai media yang digunakan pada pengobatan beliau mengatakan:

Media yang digunakan dalam pengobatan tersebut memang sama hanya saja pada saat saya berobat di tempat lain yang berbeda medianya yaitu hanya dengan air kemudian langsung dibacakan dengan ayat-ayat Al-Qur'an namun bagi saya semua itu bertujuan baik agar saya sembuh dari penyakit.<sup>48</sup>

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa media yang digunakan dalam *menawar air* hampir sama pada umumnya karena semua media itu sebagai pembantu dan wadah dalam pengobatan.

Pernyataan lainnya yang juga disampaikan oleh Bapak Abdurahman Zakaria beliau adalah seorang yang termasuk mampu *menawarkan air* dengan

<sup>47</sup> "Wawancara Bersama Ibu Siti Hawa, Tanggal 9 Februari 2023."

<sup>48</sup> "Wawancara Bersama Bapak Samino, Tanggal 9 Februari 2023."

ayat-ayat Al-Qur'an:

Untuk media yang dipakai dalam *menawar air* itu bebas, mau pake air saja tanpa catat keluhan pasien juga boleh, atau menggunakan tulisan di nama lengkap di pena untuk dibacakan ustadz saat *menawar air*, semuanya tidak di permasalahan. Namun, yang perlu di ingat media atau alat-alat yang dipakai tidak melanggar syari'at Islam serta ajaran Nabi Muhammad SAW. Insha Allah tidak di permasalahan. Contohnya saja di saat ada orang mintak tawarkan air kepada saya media yang saya gunakan hanya dengan sebotol air putih setelah itu saya bacakan ayat-ayat Al-Qur'an bismillah atas izin Allah SWT<sup>49</sup>.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya media yang dipakai dalam tradisi pengobatan ini tidak memberi dampak negatif sehingga dari beberapa wawancara peneliti lakukan respon dan tanggapan masyarakat setempat terhadap media ini mereka mengatakan dampaknya adalah positif dan memberi manfaat karna media ini begitu lazim pada umumnya dipakai pada saat pengobatan maka dapat kita ambil kesimpulannya bahwa media pengobatan boleh-boleh saja alatnya namun harus dengan media yang tidak membahayakan serta memberi manfaat.

Tradisi Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan Di Kelurahan Bram Itam Kanan adalah sebuah upaya masyarakat serta warga setempat di dalam mengobati penyakit yang mereka derita baik keluarganya, sanak saudara maupun dirinya sendiri yang dialaminya. Pada tradisi ini masyarakat Bram Itam mendatangi rumah ustadz dengan meminta tawarkan air atau yang dibawanya dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini harus dipahami bahwasanya proses pengobatan ini tidak banyak membutuhkan waktu yang begitu lama hanya membutuhkan sekitar 15 hingga 30 menit saja. tetapi tergantung banyak atau sedikit pasien yang berobat apabila banyak pasien yang berobat, maka otomatis memakan waktu yang cukup lama dikarenakan banyak yang mengantri untuk berobat:

Pengobatan ini pada dasarnya juga dapat membuat badan sehat dan ini baik untuk masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan

<sup>49</sup> "Wawancara Bersama Ustadz Abdurahman Zakaria, Tanggal 9 Februari 2023."

ibu Siti Hawa bahwasanya beliau berpendapat:

Menurut saya pengobatan ini bagus dan sangat membantu masyarakat di Kelurahan Bram Itam Kanan, misalnya kalau ada yang sakit, seperti gangguan jin yang tidak bisa di obati oleh dokter, akhirnya minta tawarkanlah air dengan ustadz, dengan cara Islami<sup>50</sup>.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengobatan ini sangat bagus untuk pengobatan tradisonal, dan menggunakan dengan cara yang Islam sehingga mereka berharap melalui pengobatan ini dapat mengatasi penyakit yang mereka rasakan.

Selain itu selaras juga dengan pendapat ibu Nevilatina dari hasil peneliti mewawancarai bahwasanya beliau menyampaikan.

Pengobatan ini memang bagus dan efektif sebab banyak juga yang berobat dan manjur juga setelah kita berobat dengan ustadz tersebut yang mana dulu asalnya saya mempunyai keluhan malas belajar dan saya minta tawarkan air dengan ustadz. Alhamdulillah ada perubahan di dalam belajar, kata guru tu penyakitnya tu malas belajar karna saya sering lalai dalam sholat jadi pesan guru rajin sholat supaya hati tidak keras dan mudan masuk pelajaran<sup>51</sup>.

Dari hasil wawancara peneliti dan tanggapannya mengenai pengobatan ini termasuk pengobatan yang alami dan bagus di dalam pengobatannya, sehingga dapat membantu orang-orang yang mempunyai penyakit ataupun sifat malas, dan sifat-sifat lainnya. Sehingga setelah berobat dari tempat tersebut keadaannya semakin membaik dan menjadikan dirinya semakin dekat kepada Allah SWT.

Berkenaan dengan persepsi masyarakat perihal pengobatan ini dari beberapa hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengobatan ini bagus dan sangat membantu pasien dalam berbagai penyakit dan tidak mengandung unsur kemusyrikan. Karena pengobatan ini semata-mata mengaharapkan keberkahan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang di baca justru memberi manfaat untuk pengobatan.

<sup>50</sup> “Wawancara Bersama Ibu Siti Hawa, Tanggal 9 Februari 2023.”

<sup>51</sup> “Wawancara Bersama Ibu Nevilatina, Tanggal 9 Februari 2023”.

Setiap pengobatan atau sebuah terapi tentu mempunyai manfaat dari pengobatan tersebut, begitu pula dengan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi pengobatan di Kelurahan Bram Itam Kanan ini juga mempunyai manfaat sebuah khasiat dari air rajahan sebagaimana manfaatnya yaitu:

### A. Memberikan Kesembuhan

Hal ini dari hasil wawancara peneliti bersama bapak Samino beliau salah seorang pasien yang pernah mengikuti pengobatan ini. Sebagaimana beliau mengatakan:

Menurut saya bagus pengobatan itu sebab banyak orang-orang berobat ke rumah ustadz bahkan banyak juga orang dari daerah lain berobat kesana, sebab menurut orang-orang yang berobat ke sana bagus<sup>52</sup>.

Berkenaan air rajahan ini dari hasil wawancara peneliti dengan salah seorang pasien yang pernah berobat dengan pengobatan ini bahwasanya manfaatnya bagus dan membuat tubuh yang sakit menjadi lebih baik. Hal ini selaras dengan pendapat bapak Zuhri beliau salah satu pasien yang termasuk pernah mengikuti pengobatan ini serta merasakan manfaat dari pengobatan tersebut beliau mengatakan:

Pada saat itu saya ada penyakit asam lambung yang mana di hati rasanya sakit di karnakan asam lambung yang memang sudah tinggi jadi saya berobat kerumah ustadz minta tawarkan air alhamdulillah semenjak dari hasil berobat ada perubahan walaupun tidak seratus persen sembuh setelah itu ustadz juga berpesan kalau misalnya air nya tinggal sedikit bisa ditambah lagi dengan air biasa dan bisa diminum lagi.<sup>53</sup>

Selain itu peneliti juga mewawancarai seorang bapak yang memiliki penyakit cukup serius yang mebuatnya sulit bernafas dan pada akhirnya dia melakukan pengobatan ini yang pada umumnya banyak pasien yang melakukan pengobatan itu juga sebagaimana dari hasil wawancara bersama bapak Hizbullah Kahar beliau mengatakan :

<sup>52</sup> “Wawancara Bersama Bapak Samino, Tanggal 9 Februari 2023.”

<sup>53</sup> “Wawancara Bersama Bapak Zuhri, Tanggal 9 Februari 2023.”

Saya dulu punya sakit sesak nafas alhamdulillah semenjak berobat ke ustadz ada perubahan dari sebelumnya kalau dulu jogging atau jalan sedikit saja kadang terasa sesak, saya juga sudah berobat kemana-mana, berobat ke medis pun sudah pernah tapi mungkin harus ikhtiar di tempat lain juga sehingga saya memilih untuk berobat ke ustadz dan alhamdulillah obat medis ditambah obat alternatif jadi sesak nafasnya lumayan membaik tidak seperti dulu lagi<sup>54</sup>.

Dari hasil wawancara di atas bahwa setiap penyakit itu ada obatnya akan tetapi tentu memiliki efek dan khasiat tersendiri seperti yang dilakukan bapak Hizbullah Kahar yang dulu mengidap penyakit sesak nafas dan sekarang ada perubahan walaupun tidak seratus persen. Pada dasarnya semua itu kembali kepada individu masing-masing seberapa besar usaha dalam mengatasinya namun tetap di dampingi dengan selalu berdoa kepada Allah SWT agar seimbang usaha dan doanya demi mencapai kesehatan rohani maupun jasmani.

Selain dari beberapa pandangan hal ini juga sama pandangan salah seorang yang baru-baru ini berobat dengan pengobatan ini yang mana beliau juga mengidap penyakit saraf. Beliau mengatakan bahwa:

Saya tu asal mulanya sakit kepala bagian saraf tidak kenapa beberapa bulan ini rasanya sakit nian. jadi saya mencoba berobat dengan ustadz, alhamdulillah adalah perubahan yang saya rasakan<sup>55</sup>.

Dari hasil wawancara di atas bahwasanya pengobatan ini juga membantu dalam media pengobatan yang dalam hal ini sudah di rasakan oleh ibu Nevita yang dulunya mengidap penyakit asam lambung setelah melakukan pengobatan ini ada perkembangan dari sebelumnya sehingga keadaannya semakin membaik dan membuat perut tubuhnya semakin terasa lebih baik.

## B. Pikiran Tenang

Hal ini sesuai pula dengan pendapat Bapak Samino beliau juga termasuk pasien yang pernah berobat dengan menggunakan pengobatan ini sebagaimana beliau mengatakan:

<sup>54</sup> “Wawancara Bersama Bapak Hizbullah Kahar, Tanggal 9 Februari 2023”.

<sup>55</sup> “Wawancara Bersama Ibu Nevilatina, Tanggal 9 Februari 2023.”



Emang benar saya dulu pernah keadaan pikiran tidak tenang, saya sempat berpikir apakah akibat dari stress atau gangguan dari jin. Sempat terpikir mau berobat ke medis tapi bingung mau menjelaskannya, akhirnya saya memutuskan untuk minta di tawarkan air mana tau bisa enakan dan alhamdulillah agak tenang dan tidur malam jadi nyenyak<sup>56</sup>.

Dari hasil wawancara di atas bahwa pengobatan ini dapat membantu dan menyembuhkan penyakit Bapak Samino yang beliau dulu merasa pikiran kurang tenang sekarang tidak lagi terasa dan semakin membaik keadaannya.

### C. Ketenangan Jiwa

Dari hasil wawancara di atas senada juga dengan pendapat Bapak Zuhri mengenai manfaat dari pengobatan ini, yaitu:

Sebelumnya kalau saya bukan pikiran saja tidak tenang tapi hati juga, kemungkinan karna saya merasa lagi banyak beban yang harus dipikul pada saat itu, banyak yang saya pikirkan baik kehidupan saya maupun saya merasa agak lelah, sehingga hati tuh rasanya tidak tenang, tegak duduk ada aja pikiran macam-macamnya. Kadang tiba-tiba tepikir kenapa harus hidup seperti ini, Cuma kadang banyak-banyak istighfar. Pada akhirnya saya memutuskanlah untuk berobat ke ustadz, karena kata orang insyaAllah manjur. Alhamdulillah setelah berobat saya merasa hati agak tenang dan jarang lagi kepikiran yang aneh-aneh. Ustadz juga pesannya sholatnya jangan tinggal kalau sudah pikiran tidak tenang tuh langsung wudhu dan ingat sama Allah<sup>57</sup>.

### D. Terhindar dari Sihir

Peneliti mewawancarai salah seorang pasien yang termasuk pernah melakukan pengobatan dengan menggunakan pengobatan ini bagi bapak tersebut dengan alternatif ini cukup membantunya di dalam mengatasi permasalahan yang ia rasakan. Beliau mengatakan:

Pada saat itu saya ingin menikahkan anak saya, tapi banyak sekali isu di Kampung itu kan katanya kalau acara rame ada orang iseng kadang orang tidak senang dengan kita lalu ingin merusak acara kita, akhirnya saya kerumah ustadz minta di tawarkan air lalu saya sekeluarga minum dan airnya juga di sarankan di percikkan ke sudut-sudut rumah agar terhindar dari gangguan-gangguan jin. Alhamdulillah acaranya lancar

<sup>56</sup> “Wawancara Bersama Bapak Samino, Tanggal 9 Februari 2023.”

<sup>57</sup> “Wawancara Bersama Bapak Zuhri, Tanggal 9 Februari 2023.”



sampai selesai tidak ada hambatan<sup>58</sup>.

Berkaitan dengan ungkapan di atas dapat diambil poin penting bahwa setiap orang mempunyai masalah namun setiap masalah itu ada jalan keluarnya begitu juga yang dirasakan oleh Bapak Kahar yang pada mulanya ia merasa khawatir untuk melaksanakan acara pernikahan di sebuah kampung namun dengan perantaran air yang di doakan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan mengaharapkan keberkahan sehingga membuat keyakinanya tidak menyerah untuk menjalankan syari'at Islam.

Dari beberapa hasil pernyataan di atas bahwasanya tradisi pengobatan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan manfaat yang dirasakan masyarakat serta pasien yang pernah mengikuti pengobatan tersebut memberikan dampak positif dan hasil yang cukup membantu dalam mengatasi penyakit. Akan tetapi yang perlu sama-sama dipahami agar tidak menimbulkan salah memahami tradisi pengobatan ini yaitu, dimanapun pengobatan baik dengan cara medis ataupun cara pengobatan Islami semuanya itu atas izin Allah SWT dan ikhtiar yang dilakukan orang yang mengobati tersebut hanyalah wasilah atau perantara dengan kesembuhan itu sendiri.

<sup>58</sup> “Wawancara Bersama Bapak Hizbullah Kahar, Tanggal 9 Februari 2023.”

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berkenaan dengan hasil penelitian tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi *menawar air* di Kelurahan Bram Itam Kanan. Memiliki pengertian tersendiri serta respon masyarakat tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an. Mereka beranggapan bahwa pengobatan tersebut termasuk pengobatan yang sesuai dengan syari'at agama Islam yang diajarkan Rasulullah SAW. Sebagaimana dalam hal ini dapat rangkum menjadi tiga kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan dari tinjauan hadis, *Menawar air* diperbolehkan karena merupakan bentuk dari tawassul dan tabarruk. Tawassul dan tabarruk sendiri merupakan bentuk dari mencari barokah dan mendekatkan diri kepada Allah melalui wasilah orang-orang yang dipandang suci yaitu Nabi, Wali, Kiayi dan sebagainya yang dengan perantaranya diakui dapat mendatangkan kebaikan.
2. Prosesi *Menawar air* Kelurahan Bram Itam Kanan dilakukan oleh ustadz dengan membacakan ayat al-qur'an dan dzikir. Prosesi ini juga menggunakan media berupa air didalam botol, air ini berupa air wudhu atau air biasa. Selain itu, pasien membawa jarum sebagai bentuk bahwa permintaan kesembuhan mereka setajam dan seruncing jarum yang mereka bawa. Setelah prosesi berakhir pasien akan memberikan beras, duit, gula dan kopi sebagai ucapan terimakasih kepada ustadz serta hal ini sudah menjadi tradisi bagi masyarakat di Kelurahan Bram Itam Kanan.
3. Pemahaman masyarakat terhadap pengobatan ini dari beberapa hasil peneliti lakukan bahwa tradisi *menawar air* ini termasuk katagori pengobatan yang bagus, dan cukup membantu masyarakat dalam media pengobatan dan memberikan dampak yang positif, serta tanggapan masyarakatpun beranggapan bahwa penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an termasuk pengobatan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti sangat menyarankan kepada pembaca untuk dapat menerapkan hal yang sama dimaksud, agar dapat melanjutkan penulisan seperti ini, bahkan pada skala yang lebih besar. dan untuk warga Kelurahan Bram Itam Kanan sekiranya untuk lebih memahami makna yang terkandung pada tradisi *Menawar air*, agar tradisi sampai ke-generasi berikutnya dengan pemahaman yang signifikan.
2. Dalam mengeksplorasi data harus lebih mendalam agar mendapatkan data yang lebih valid dan kompleks
3. Dalam penelitian dibutuhkan waktu yang cukup lama hal ini berguna dalam menyelesaikan penelitian dengan baik dan tidak terburu-buru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khalidi, Salah Abdul Fatah. *Kunci-Kunci Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Robbani, 2005.
- Az-Zumaro, Lutfi Kirom. *Ajaibnya Pengobatan Air Yang Didoakan Metode Islam Pencegah Dan Penyebab Segala Penyakit*. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016.
- Azami, M. *Menguji Keaslian Hadits-Hadits Hukum*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2004.
- Bastaman, Hanna Jumhana. *Integrasi Psikologi Dengan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Cresswel, John W. *Penelitian Kualitatif, Memilih Diantara 5 Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung." (2020).
- Faruqui, Nase. *Pengurusan Air Dalam Islam*. Malaysia: MDC Publishers Sdn Bhd, 2006.
- Imron, Syaifuddin Zuhri Qudsy dan Ali. *Model-Model Penelitian Hadis Kontemporer*. Yogyakarta: Tehapress, 2013.
- Jumini, Sri. "Air Sumber Kehidupan Dan Tauladan Kekokohan Umat." *Kajian Pendidikan Sains* 7, no. 02 (2019).
- Junaedi, Didi. "Living Qur'an (Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian AlQur'an)." *Istitut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati* 4, no. 2 (2015): 169.
- Karmadi, Agus Dono. "Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya Dan Upaya Pelestariannya" (2017).
- Latifah. "La Ilaha Illa Allah SebagaiI Afdhalu Dzikri Tinjauan Multidimensi." *Jurnal Islami* 2, no. 2 (2018): 70.
- Luckmann, Peter L. Berger dan Thomas. *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. London: Pinguin, 1991.
- Muflih, Andi. "Pengobatan Dalam Islam" (2013).
- Purwanto, Yedi. "Seni Terapi Ai" (2018).
- Rahman, Fazlur. *Gelombang Perubahan Dalam Islam: Studi Tentang Fundamentalisme Islam, Terj. Aam Fahmia*. Jakarta: Grafindo, 2001.
- Sri Rijati Wardiani, Dkk. "Akulturasi Budaya Terapi Air Sebagai Media



Pengobatan Oleh Jamaah Di Pesantren Suryalaya Pagerageung Tasikmalaya.” *Jurnal Aplikasi Ipteks untu Masyarakat* 6, no. 10 (2018): 34.

Sri Rijati Wardiani dan Djarlis Gunawan. “AKTUALISASI BUDAYA TERAPI AIR SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN OLEH JAMAAH DI PESANTREN SURYALAYA – PAGERAGEUNG TASIKMALAYA.” *Jurnal UNPAD* 6, no. 1 (2017): 3.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2017.

Suryadilaga, M. Alfatih. *Metodologi Penelitian Al-Qur'an Dan Hadis*. Yogyakarta: Tehapress, 2007.

Susanto, Teguh. *Keajaiban Terapi Air Putih*. Yogyakarta: Buku Pintar, 2013.

Syamsuddin, Sahiron. *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadi*. Yogyakarta: Tehapress, 2007.

Turner, Howard R. *Sains Islam Yang Mengagumkan*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2004.

“Wawancara Bersama Bapak Hizbullah Kahar, Tanggal 6 Februari 2023” (n.d.).

“Wawancara Bersama Bapak Samino, Tanggal 6 Februari 2023” (n.d.).

“Wawancara Bersama Bapak Zuhri, Tanggal 6 Februari 2023” (n.d.).

“Wawancara Bersama Guru KH. Abdullah Hamid Kurnain, Tanggal 5 Februari 2023” (n.d.).

“Wawancara Bersama Guru KH. Gumri Abdullah, Tanggal 5 Februari 2023” (n.d.).

“Wawancara Bersama Guru KH. Hasan Basri, Tanggal 5 Februari 2023” (n.d.).

“Wawancara Bersama Guru KH. M. Jabih, Tanggal 5 Februari 2023” (n.d.).

“Wawancara Bersama Ibu Nevilatina, Tanggal 6 Februari 2023” (n.d.).

“Wawancara Bersama Ibu Siti Hawa, Tanggal 6 Februari 2023.” (n.d.).

“Wawancara Bersama Kepala Desa, Tanggal 5 Februari 2023” (n.d.).

“Wawancara Bersama Ustadz Abdurahman Zakaria, Tanggal 5 Februari 2023” (n.d.).

“Wawancara Bersama Ustadz H. Ismail Sagir Bin Halidi Sagir, Tanggal 5 Februari 2023” (n.d.).





## LAMPIRAN DOKUMENTASI



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	BULAN/2023											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul												
2.	Pembuatan Proposal												
3.	Seminar Proposal												
4.	Perbaikan Hasil Seminar												
5.	Penyusunan Izin Riset												
6.	Pelaksanaan Riset												
7.	Penyusunan IPD												
8.	Penulisan Skripsi												
9.	Perbaikan Pembimbing												
10.	Ujian												



## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### MENAWAR AIR DENGAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DAN ZIKIR DI KELURAHAN BRAM ITAM KANAN KECAMATAN BRAM ITAM TUNGKAL ILIR

NO	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1.	Letak Geografis Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setting</li> <li>• Dokumen Geografis</li> <li>• Tokoh masyarakat, tokoh Agama</li> </ul>
2.	Sejarah Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tokoh masyarakat</li> <li>• Dokumen sejarah</li> </ul>
3.	Struktur Organisasi Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagan struktur kepengurusan.</li> </ul>
4.	Visi, misi Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen visi misi</li> </ul>
5.	<i>Menawar Air</i> Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>	Dokumen praktik <i>Menawar Air</i> Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir
6.	Dasar praktik <i>Menawar Air</i> Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tokoh Masyarakat</li> <li>• Tokoh Agama</li> </ul>
7.	Dalil yang melatar belakangi praktik <i>Menawar Air</i> Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tokoh Masyarakat</li> <li>• Tokoh Agama.</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### A. Panduan Observasi

No.	Jenis Data	Objek Observasi
1.	Letak Geografis Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keadaan Geografis</li> <li>Letak Geografis.</li> </ul>
2.	Tradisi <i>Menawar Air</i> Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir	Praktik <i>Menawar Air</i> Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir

### B. Panduan Dokumentasi

No.	Jenis Data	Data Dokumenter
1.	Letak Geografis Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir	Data Dokumentasi letak Geografis
2.	Sejarah Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir	Data Dokumentasi sejarah Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir
3.	Visi, Misi dan tujuan	Data Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan
4.	Struktur Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir.	Data Dokumentasi struktur Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir
5.	Hadist Tradisi <i>Menawar Air</i> Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir	Dokumen tentang Tradisi <i>Menawar Air</i> Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## C. Butir butir Wawancara

No.	Jenis Data	Sumber Data dan Substansi Wawancara
1.	Letak Geografis Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tokoh Masyarakat (Lurah) Bisa dijelaskan tentang Letak Geografis Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir</li> </ul>
2.	Tradisi <i>Menawar Air</i> Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama (ustadz) dan masyarakat</li> <li>Apa saja yang dilakukan dalam proses <i>Menawar Air</i> Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir Kapan dilakukan Tradisi <i>Menawar Air</i> Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir</li> </ul>
3.	Hadis yang melatarbelakangi Tradisi <i>Menawar Air</i> Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tokoh agama (ustad)</li> <li>Hadis yang melatarbelakangi Tradisi <i>Menawar Air</i> Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir</li> </ul>
4.	Pemahaman masyarakat terhadap Tradisi Menawar Air Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persepsi Masyarakat terhadap Menawar Air Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir</li> <li>Apakah ada kasus kemudharatan dari Tradisi Menawar Air Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Zikir Di Kelurahan Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Tungkal Ilir</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## CURRICULUM VITAE



### A. Informasi Diri

Sudarmono dilahirkan di Desa Talang Tembago Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi tepat pada tanggal 05 Juni 1994, putra dari bapak M Tarul dan Ibu Asdawati anak pertama dari empat bersaudara.

### B. Riwayat Pendidikan

Sudarmono memperoleh sarjana agama dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada 2023 ijazah madrasah Aliyah (MA) dari Pondok Pesantren Almubarak Litahfizul Qur'an Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi pada tahun 2014 ijazah Madrasah Tsanawiyah (MTS) dari Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi pada tahun 2009 dan ijazah Sekolah Dasar (SD) No 184/VI Desa Talang Tembago II Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi pada tahun 2006.